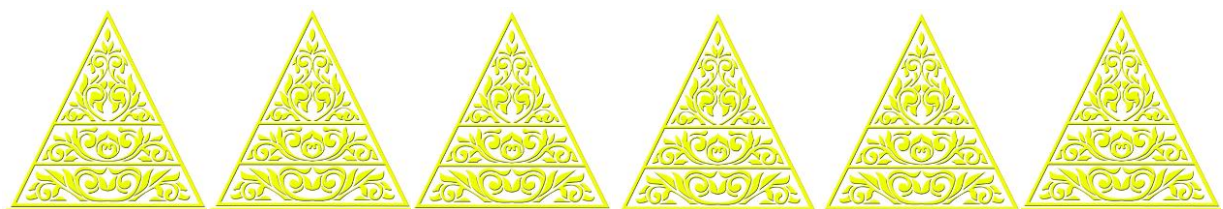




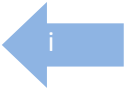
L a p o r a n Kinerja 2018

Universitas Maritim Raja Ali Haji



Tanjungpinang
2019

KATA PENGANTAR



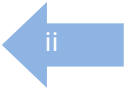
Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2018 ini dalam rangka memenuhi kewajiban seperti yang tertuang dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja tahun anggaran 2018 disajikan dengan menampilkan target – target sesuai dengan apa yang sudah dicantumkan dalam Sasaran Strategis Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji 2015 – 2019 yaitu Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH; Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH; Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi sumber daya UMRAH, Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH; Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH seperti yang terdapat pada Indikator Kinerja Utama (IKU). Selaras dengan akan dilaksanakannya Reformasi Birokrasi di Universitas Maritim Raja Ali Haji akan terus meningkatkan akuntabilitas kinerja, salah satunya akan melakukan reviu Renstra 2015 – 2019 untuk lebih mendekatkan dengan Indikator Kinerja Utama dan melakukan tinjauan ulang atas evaluasi dan capaian kinerja.

Dalam rangka mengawal pelaksanaan kegiatan pada Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji juga terus melakukan pengembangan sistem evaluasi dan penganggaran yang bertujuan memantau dan melakukan evaluasi capaian kinerja fisik maupun keuangan. Hal ini kami maksudkan supaya anggaran yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji terserap secara maksimal, dialokasikan sesuai dengan kebutuhan masing – masing fakultas dan unit kerja yang tertuang dalam Renstra Universitas tahun 2015 - 2019.

Laporan Kinerja ini dibuat dengan mengacu pada indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015 – 2019, serta

berdasarkan prinsip akuntabilitas, agar stakeholder dan pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji.



Tanjungpinang, Februari 2019
Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji

Prof. Dr. Syafsir Akhlus., M.Sc



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
SATUAN PENGAWASAN INTERN

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29111
Telp. (0771) 4500089; Fax. (0771) 450009, SLI. (0771) 4500091, PO.BOX
155

Website : <http://umrah.ac.id> e-mail : email@umrah.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk tahun anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tanjungpinang, 8 Februari 2019

Ketua SPI

Jack Febriand Adel, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN. 1006027702

TIM PENYUSUN :

Penanggungjawab : Agus Sutikno, SIp.,M.Si
Pengarah : Drs. Edison., MBA
Tahri, SE
Ketua : Suci Oktavia Ansari, SE
Wakil Ketua : Fitriana, S.IP
Anggota : Herli Wahyu Diantoro, SE

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja ini disusun sebagai perwujudan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan apa yang tertuang dan diamanahkan dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2018 merupakan tahun ke empat Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan Renstra 2015 – 2019 sejak berpindah dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015 – 2019 yang memuat Visi yaitu ***Menjadi Universitas Terkemuka Berbasis Kemaritiman*** yang berlandaskan pada semangat Belajar dan Bertanya Tiada Jemu. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan roda organisasinya berpedoman pada misi UMRAH yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas baik teori maupun praktik untuk menghasilkan lulusan yang handal di Provinsi Kepulauan Riau khususnya, dan Indonesia pada umumnya;
2. Mengadakan penelitian di berbagai disiplin ilmu pada umumnya untuk memberi kontribusi pemikiran kepada pemerintah daerah khususnya dan pemerintah pada umumnya;
3. Melaksanakan penelitian untuk menemukan terobosan baru, teknologi baru di bidang kemaritiman;
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Sedangkan dalam melaksanakan fungsinya sebagai organisasi yang bergerak dibidang kependidikan UMRAH mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, berjiwa wirausaha, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi sarjana yang tangguh;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pembangunan bangsa;
3. Mempunyai kemampuan dan kemauan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ilmiah; dan
4. Menyeimbangkan antara pembelanjaran dan riset.

Keseluruhan misi dan tujuan tersebut dituangkan ke dalam sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji. Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai ukur tingkat capaiannya. Setiap tahun indikator kinerja UMRAH diukur tingkat ketercapaiannya guna mengetahui seberapa besar capaian UMRAH dalam menerjemahkan setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengelompokkan IKU UMRAH memiliki 6 Sasaran Strategis yang didalamnya terdapat 23 indikator kinerja utama yang berfungsi untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. Dari 23 indikator kinerja tersebut, secara keseluruhan rata – rata telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 ini. Adapun capaian dari target yang telah dilaksanakan dengan hasil yang bervariasi, dikarenakan masih perlunya beberapa penyesuaian terhadap penentuan target dan pengalokasian anggaran.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Pernyataan Telah Direviu	iii
Tim Penyusun	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Diagram	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	1
1.2 ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI ...	12
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN	19
1.5 LANDASAN HUKUM	21
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA	23
2.1 RENCANA STRATEGIS	23
2.2 PERJANJIAN KINERJA	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
3.1 PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KINERJA	29
3.2 PENGUKURAN KINERJA	30
3.3 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	32
3.4 ANALISIS CAPAIAN KINERJA	36
3.5 REALISASI ANGGARAN	65
BAB IV PENUTUP	67

Daftar Gambar

Gambar 1.1.	Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja 2018	20
Gambar 1.2.	Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2018.....	22
Gambar 3.1.	Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil	30
Gambar 3.2.	Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi Selam FIKP	39
Gambar 3.3.	Sertifikat Oracle FT dan Sertifikat Selam FIKP.....	40
Gambar 3.4.	Mahasiswa UMRAH dalam keikutsertaan Mahasiswa Berprestasi	42
Gambar 3.5.	Pelaksanaan Lomba Robot Fakultas Teknik	43
Gambar 3.6.	Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru	44
Gambar 3.7.	MoU dengan Polri	47
Gambar 3.8.	Serah Terima Sertifikat Tanah UMRAH	49
Gambar 3.9.	Sertifikat Akreditasi UMRAH	50
Gambar 3.10	Kegiatan Magang Tenaga Kependidikan FIKP di UB Malang	54
Gambar 3.11	Kegiatan Workshop Pengelolaan Jurnal	56
Gambar 3.12	Keramba Jaring Apung Paralon	57
Gambar 3.13	Penjerat Sampah Apung	59
Gambar 3.14	Hak Paten Ajar	61
Gambar 3.15	Produk Inovasi Terumbu Beton Rakitan	62

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi	8
Tabel.1.2.	Status Kepegawaian Dosen UMRAH	9
Tabel.1.3.	Perkembangan Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik	11
Tabel.1.4.	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja	13
Tabel.2.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Utama	24
Tabel.2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2018 UMRAH	27
Tabel.3.1.	Komponen Indikator Kinerja UMRAH 2018	31
Tabel.3.2.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018	35
Tabel.3.3.	Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja	36
Tabel.3.4.	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi UMRAH	38
Tabel.3.5.	Kegiatan Pendukung Sertifikasi Lulusan	39
Tabel 3.6.	Status Program Studi UMRAH s/d akhir 2018	41
Tabel 3.7.	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH	48
Tabel 3.8.	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas, Kuantitas dan Relevansi Sumber Daya UMRAH	52
Tabel 3.9.	Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengabdian Masyarakat UMRAH	56
Tabel 3.10.	Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengabdian Masyarakat UMRAH	
Tabel 3.11.	Perbandingan Capaian Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi UMRAH	60
Tabel 3.12.	Capaian Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	63
Tabel 3.13.	Pagu Anggaran Menurut Jenis Kegiatan	65
Tabel 3.14.	Realisasi Anggaran UMRAH Tahun 2019 Per Output	66

Daftar Diagram

Diagram 1.1.	Jumlah Mahasiswa Umrah Aktif Tahun 2018	3
Diagram 1.2.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2018	3
Diagram 1.3.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2018	4
Diagram 1.4.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2018	5
Diagram 1.5.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2018	6
Diagram 1.6.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2018	7
Diagram 1.7.	Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk	7
Diagram 1.8.	Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2018 Berdasarkan Status Kepegawaian	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Universitas Maritim Raja Ali Haji didirikan atas niat yang sangat kuat segenap warga Provinsi Kepulauan Riau untuk memiliki Perguruan Tinggi Negeri yang akan menjadi tempat para pemuda dan pemudi Bumi Segantang Lada ini memperoleh pendidikan tinggi dan ditempa menjadi pemimpin, wirausahawan, abdi negara dan orang yang berguna bagi masyarakat Kepulauan Riau di masa yang akan datang.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri termuda di Indonesia yang memiliki nilai strategis dari berbagai aspek bagi wilayah, Provinsi Kepulauan Riau. Nilai strategis ini berlaku juga bagi Wilayah Barat Negara Indonesia, karena kampus ini terletak di jalur yang berhadapan langsung dengan Malaysia dan Singapura dengan lokasi geografis dan nilai history yang saling berdekatan sejak zaman Kerajaan Riau - Lingga.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) resmi menyelenggarakan pendidikan setelah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 124/D/O/2007 tanggal 01 Agustus 2007 tentang pemberian izin penyelenggaraan program-program studi baru dan perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian keluar Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 06/D/O/2008 tanggal 14 Januari 2008 tentang pemberian izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Tanjungpinang ke Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Peraturan Presiden No. 53 tahun 2011 Tanggal 08 September 2011 tentang Penegerian Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Selanjutnya Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berkomitmen untuk tumbuh dan terus berkembang dalam menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, mempunyai jiwa wirausahawan di bidang maritim, yang merupakan potensi utama Kepulauan Riau khususnya dan juga Indonesia pada umumnya. Keadaan ini yang menjadi nilai jual tersendiri bagi UMRAH dibanding perguruan tinggi lainnya. Menjadi universitas terkemuka berbasis kemaritiman merupakan tantangan berat bagi UMRAH di tengah ketatnya persaingan yang

ada di negeri ini, tapi dengan konsistensi segenap civitas akademika UMRAH serta dukungan seluruh lapisan masyarakat Kepulauan Riau tentu tantangan tersebut bisa dilalui sehingga cita – cita menjadi Universitas Kelas Dunia bisa dicapai.

Kata Universitas Maritim yang melekat pada Universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk mengemban kemajuan dunia maritim negeri ini khususnya di kawasan Kepulauan Riau dan nama Raja Ali Haji yang juga disandang UMRAH bertujuan untuk mengekalkan semangat kepahlawanan dan berkebudayaan Raja Ali Haji sang Pahlawan Bahasa.

UMRAH dalam perjalanannya selama 10 tahun ini terus berusaha untuk melakukan pencapaian-pencapaian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai jalinan kerja sama dilakukan dengan UI, UR, UB, ITB, IPB, Universitas Riau, Universitas Jambi, UPN Veteran dan juga dengan perguruan tinggi di negara tetangga seperti UTM, UM, dan UPSI.

1.2.ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

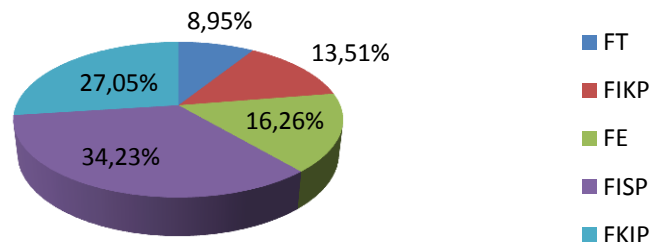
Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai hasil perjuangan tokoh masyarakat, tokoh politik, badan eksekutif, legislatif dan seluruh lapisan masyarakat di daerah Provinsi Kepulauan Riau sejalan dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu mengisi pembangunan mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan, memerdekakan kehidupan berbangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai perguruan tinggi sudah pada posisinya untuk memenuhi unsur penunjang pembangunan nasional bidang pendidikan merupakan pusat pengetahuan, teknologi dan budaya berfungsi mempersiapkan generasi yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, pribadi yang mandiri berkualitas, dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Tahun 2018 jumlah mahasiswa yang aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji sebanyak 5.682 mahasiswa yang tersebar di 5 Fakultas. Untuk melihat banyaknya jumlah mahasiswa tiap-tiap fakultas dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1. Jumlah Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2018

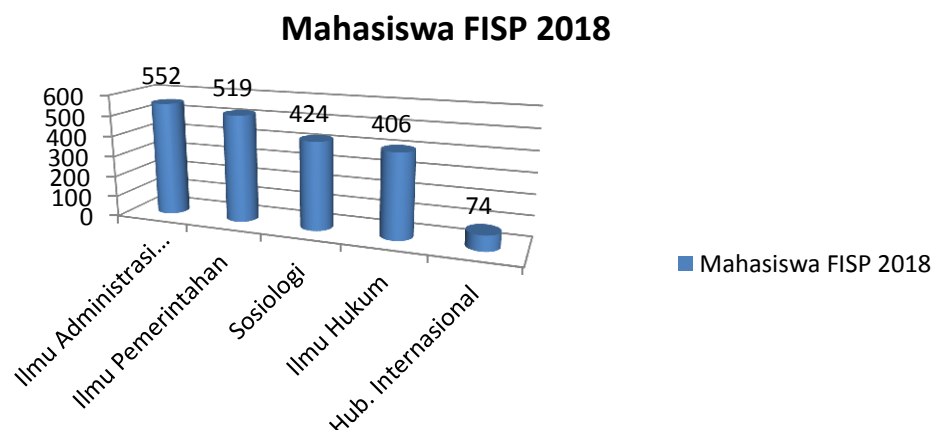
Jumlah Mahasiswa Aktif UMRAH Tahun 2018



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa terbanyak adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebesar 34,23% atau sebanyak 1945 mahasiswa, hal ini selain dikarenakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada mulanya merupakan gabungan antara Umrah dan STISIPOL Tanjungpinang, fakultas ini juga mempunyai peminat yang paling banyak dan memiliki jumlah program studi sebanyak 5 program studi.

Untuk dapat mengetahui banyaknya jumlah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik per Program Studi dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

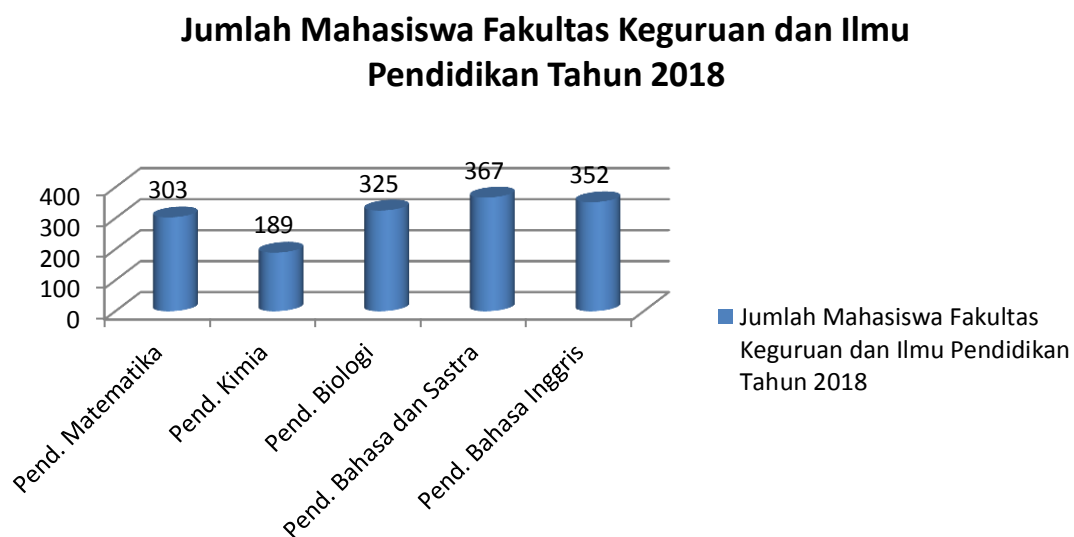
Diagram 1.2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2018

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

Dari diagram diatas dapat diatas bahwa Ilmu Administasi Negara (IAN) memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 522 mahasiswa (26,8%), diikuti Ilmu Pemerintahan (IP) sebanyak 519 mahasiswa (26,7%) dan Sosiologi sebesar 424 Mahasiswa (21,8%) serta Ilmu Hukum dengan jumlah mahasiswa sebanyak 406 mahasiswa (20,9%) dan program studi baru yaitu Hubungan Internasional sebanyak 74 orang mahasiswa atau sebesar 3,81% dari total mahasiswa FISIP sebanyak 1975 mahasiswa.

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2018 jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lebih besar di bandingkan Fakultas Ekonomi yaitu sebesar 27,05%, dengan 5 (lima) prodi yaitu, prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk dapat melihat Penyebaran jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 1.3. Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tahun 2018**



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

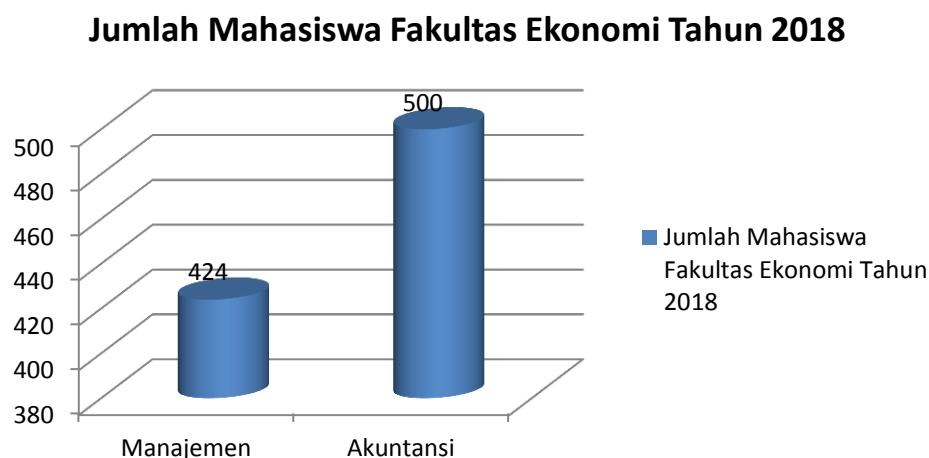
Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki jumlah mahasiswa terbanyak sebesar 367 mahasiswa (23,9%), disusul nomor urut dua yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah mahasiswa sebanyak 352 mahasiswa (22,9%). Selanjutnya adalah program studi Pendidikan Biologi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 325 mahasiswa (21,2%). Untuk program studi

Pendidikan Matematika jumlah mahasiswa aktif di tahun 2018 sebanyak 303 mahasiswa (19,7%), sedangkan urutan terakhir adalah Program Studi Pendidikan Kimia yaitu sebanyak 189 Mahasiswa (12, 3%). Secara keseluruhan jumlah total mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 1.536 Mahasiswa.

Sedangkan untuk Fakultas Ekonomi berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2018 sebanyak 16,26% di tahun 2018. Fakultas Ekonomi memiliki 2 program studi yang terdiri dari: Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi.

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2018 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2018



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

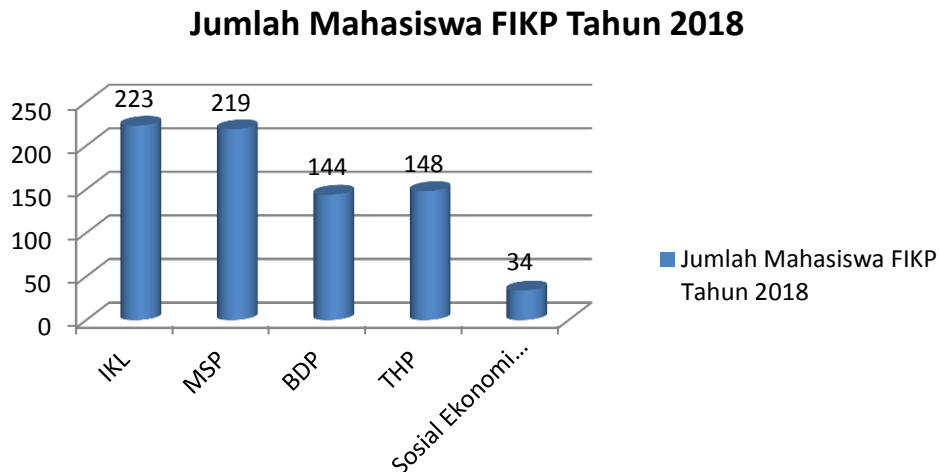
Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa yang aktif pada Fakultas Ekonomi pada tahun 2018 seperti diatas dapat di lihat bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 424 mahasiswa (46%), jumlah ini memiliki selisih yang signifikan dibandingkan dengan program studi lainnya yaitu program studi Akuntansi. Untuk program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2018 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 500 mahasiswa atau sekitar 54%.

Untuk urutan ke 4 (empat) jumlah mahasiswa di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2018 adalah Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebesar 13,51%. Pada Tahun 2018 Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan memiliki 5 (lima) Program Studi yaitu, Program Studi Ilmu Kelautan (IKL), Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Budi Daya

Perairan (BDP), Teknologi Hasil Perairan (THP) dan satu program studi baru yakni Sosial Ekonomi Perikanan (SEP).

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan tahun 2018 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.5. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2018

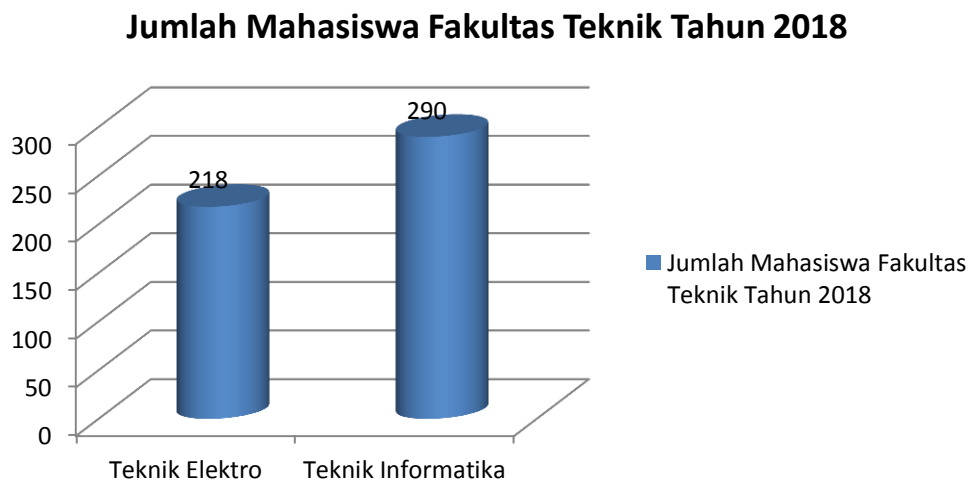


Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan tahun 2018 bahwa jumlah mahasiswa terbanyak ada pada Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan sebanyak 219 mahasiswa (29%), Program Studi Ilmu Kelautan sebanyak 223 mahasiswa (29%) dan Program Studi Teknologi Hasil Perairan sebanyak 148 mahasiswa (19,3%), jumlah mahasiswa Program Studi Budi Daya Perairan sebanyak 144 mahasiswa (18,8%) serta program studi terbaru di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yakni Sosial Ekonomi Perikanan dengan jumlah mahasiswa sementara ini sebanyak 34 orang atau 4,4% dari total jumlah mahasiswa di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji yang tercatat sebanyak 768 Mahasiswa.

Sedangkan untuk urutan ke 5 (lima) jumlah mahasiswa di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2018 adalah Fakultas Teknik sebesar 8,9% dari total keseluruhan mahasiswa aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Fakultas Teknik di Universitas Maritim Raja Ali Haji termasuk fakultas baru yang memiliki 2 (dua) Program Studi yaitu, Program Studi Elektro dan Program Studi Informatika.

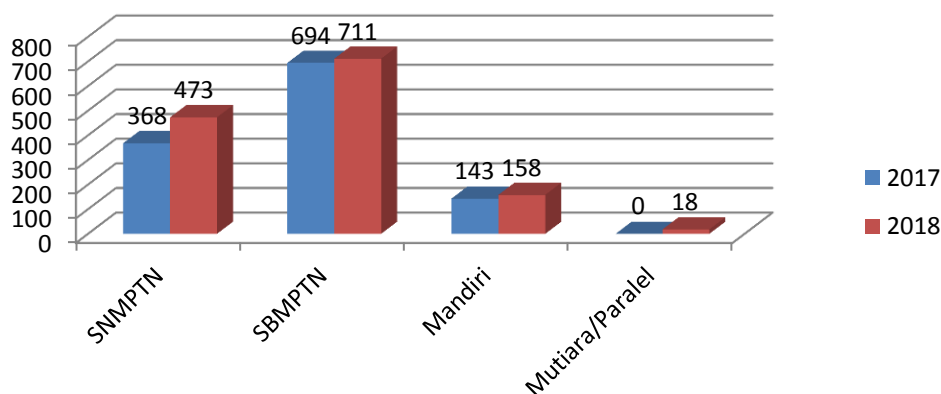
Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2018 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.6. Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2018

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2018 bahwa jumlah mahasiswa yang terbanyak ada pada Program Studi Teknik Informatika sebanyak 290 mahasiswa (57%) dan Program Studi Teknik Elektro sebanyak 218 mahasiswa (43%), total mahasiswa sebanyak 508 orang.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji salah satunya melakukan peningkatan mutu input, melalui pelaksanaan program penerimaan mahasiswa melalui jalur Mutiara UMRAH. Jalur tersebut dirancang sebagai penelusuran putra-putri terbaik di Provinsi Kepulauan Riau yang berprestasi di bidang Non-Akademik (olah raga, seni, budaya dan bakat-bakat khusus) untuk menjadi mahasiswa UMRAH. Perbandingan jumlah mahasiswa berdasarkan jalur masuk antara tahun 2017 dengan tahun 2018 tergambar dalam diagram di bawah ini:

Diagram 1.7 Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

Sebagai perguruan tinggi negeri di Provinsi Kepulauan Riau, UMRAH telah diberi kepercayaan menjadi Panitia Lokal SNMPTN-SBMPTN sendiri dalam proses penerimaan mahasiswa baru sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang. Saat ini, untuk penerimaan mahasiswa, UMRAH memiliki Jalur SNMPTN dengan kuota penerimaan 35%, Jalur SBMPTN dengan kuota 52%, Jalur Ujian MANDIRI dengan kuota 12% dan Jalur Paralel UMRAH dengan kuota 1% untuk tahun 2018.

Perkembangan penerimaan mahasiswa UMRAH melalui jalur masuk seleksi terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi

No	Jalur Masuk	2016	Persentase	2017	Persentase	2018	Persentase
1	SNMPTN	331	22%	368	30,54%	473	35%
2	SBMPTN	560	49%	694	57,59%	711	52%
3	MANDIRI	251	29%	143	11,87%	158	12%
4	Mutiara/ Paralel	0	0%	0	0%	18	1%
Jumlah		1.142		1.205		1.360	

Sumber : Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Kerjasama UMRAH 2018

Untuk melaksanakan kegiatannya sebagai perguruan tinggi yang menjunjung Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Strata 1;
- Pelaksanaan Penelitian;
- Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- Pelaksanaan Pembinaan Civitas Akademika; dan
- Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi.

Keberadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu pilar utama sebuah universitas. Untuk tenaga pendidik, saat ini rata – rata rasio dosen:mahasiswa UMRAH untuk Ilmu Eksakta adalah sebesar **1:33**; sementara untuk Ilmu Sosial rasionya sebesar **1:40**. Bila kita merujuk kepada standar rasio dosen:mahasiswa untuk Ilmu Eksakta adalah **1:20**, sedangkan untuk Ilmu Sosial adalah **1:35**, memang masih perlu peningkatan jumlah dosen. Hal tersebut telah dilakukan oleh UMRAH dalam kurun waktu setahun

terakhir, dengan penambahan beberapa orang Dosen Tetap dan penambahan Dosen melalui jalur penerimaan Pegawai Negeri Sipil.

Tabel 1.2. Status Kepegawaian Dosen UMRAH

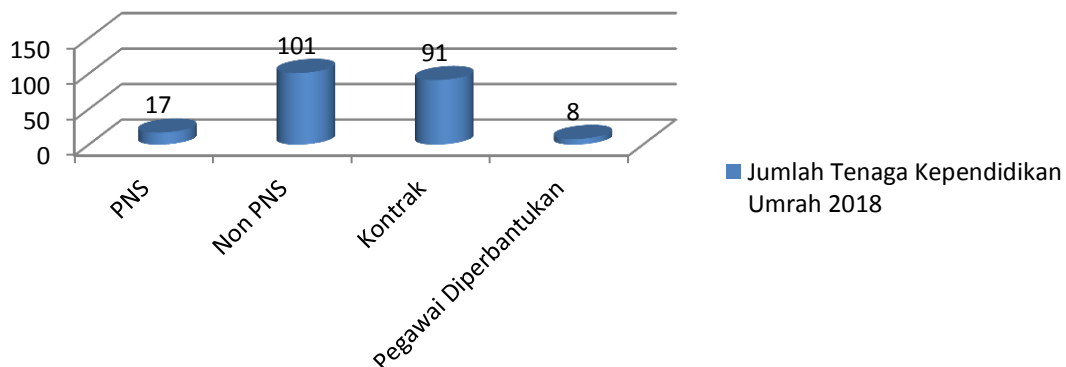
Status Dosen	Tahun									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PNS	-	-	-	-	3	6	4	40	54	71
CPNS	-	-	-	7	28	29	-	28	15	18
Non-PNS	7	17	3	-	-	-	16	85	107	108
Jumlah	7	17	3	7	31	35	20	153	176	197

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

Selain status, kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen juga merupakan indikator utama yang perlu menjadi perhatian. Di tahun 2018 ini terjadi peningkatan jumlah dosen yang berstatus PNS dan peningkatan jabatan fungsional dosen.

Diagram. 1.8 Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2018 Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah Tenaga Kependidikan Umrah 2018



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kependidikan didominasi Karyawan Tetap sebesar 106 orang (47%). Hal ini disebabkan Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan Perguruan Tinggi Baru yang dinegerikan, sehingga sebagian besar para tenaga kependidikan belum berstatus PNS. Selain itu, kondisi kekurangan tenaga

kependidikan mengakibatkan pimpinan mengambil kebijakan untuk merekrut tenaga kependidikan kontrak sebanyak 95 orang (42%). Saat ini, tenaga kependidikan yang berstatus PNS hanya sebesar 17 orang (8%). Selain itu di Universitas Maritim Raja Ali Haji juga masih ada pegawai dengan status pegawai negeri yang diperbantukan dari instansi lain. Hal ini terjadi karena di Universitas Maritim Raja Ali Haji masih ada keterbatasan sumber daya pada jabatan – jabatan tertentu.

1.3.ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

1.3.1. Strukur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 3 April 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, terdiri dari:

1. Rektor sebagai organ pengelola;
2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;
3. Satuan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik; dan
4. Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam menjalankan tugas di atas, rektor menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 2 (dua) Kepala Biro Yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan & Kerjasama [BAKK] dan Biro Umum, Perencanaan & Keuangan [BUPK].

Unit Pelaksana Teknik (UPT) dan Tim Pendukung Akademik merupakan elemen organisasi yang sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UMRAH sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pada tanggal 3 April 2012. Perkembangan keberadaan dan kelengkapan semakin mambaik, terutama di tahun 2018 ini, sehingga dalam pelaksanaan roda administrasi dibutuhkan Unit Pelaksana Teknis dan Unit Pendukung. Perkembangan tersebut dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

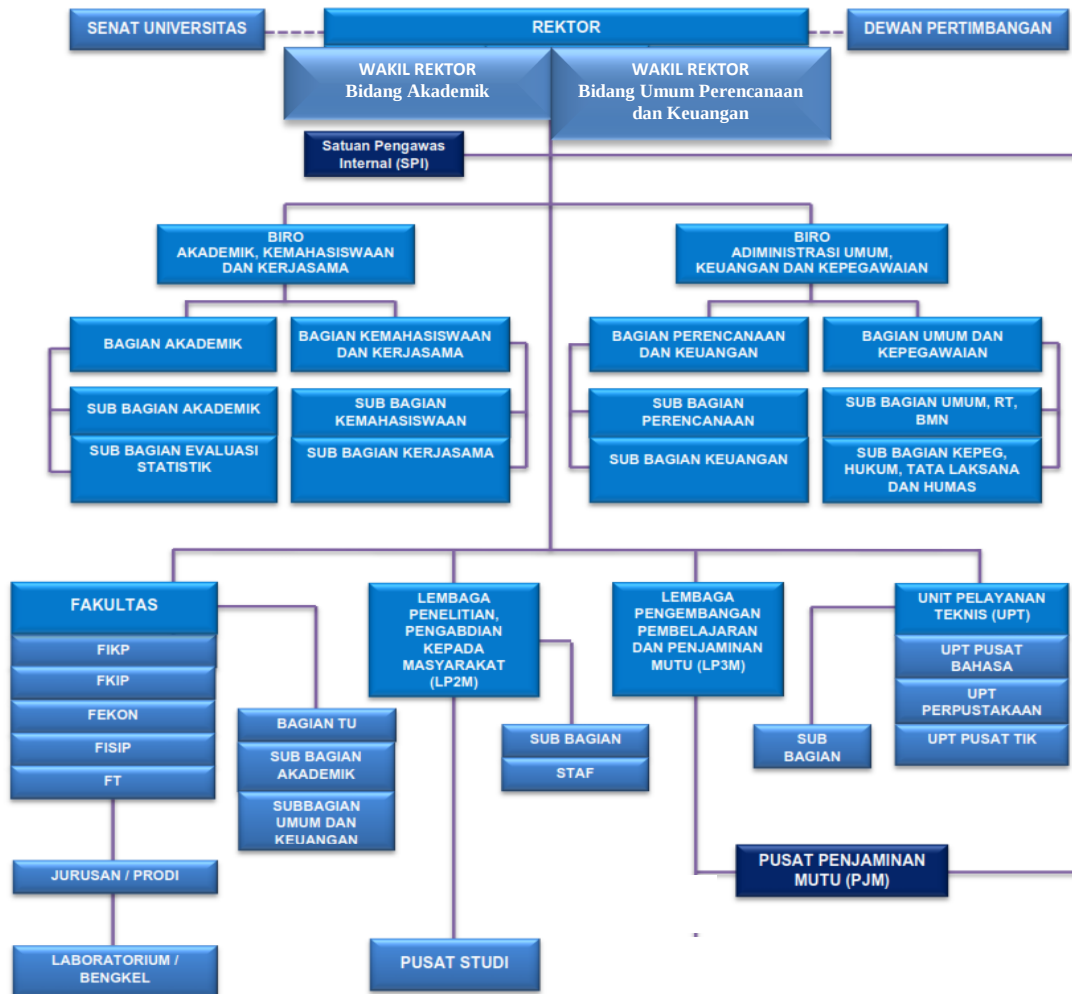
Tabel 1.3. Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik

UPT/Tim	2016	2017	2018
UPT Perpustakaan	V	V	V
UPT Bahasa	V	V	V
Tim IRO	V	V	V
UMRAH Press	V	V	V
Tim MKU	V	V	V
Tim Sertifikasi Dosen	V	V	V
Tim Pengembang Bidikmisi	V	V	V

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2018

Struktur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

12



1.3.1. Tugas dan Fungsi Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Universitas Maritim Raja Ali Haji selanjutnya dalam Peraturan Menteri ini disebut UMRAH.
2. UMRAH merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam mengemban amanat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi dari unit kerja masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Rektor	➤ Mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
2	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama	➤ Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan dan alumni serta pelaksanaan kerja sama
3	Wakil Rektor Bidang Umum, Perencanaan, Sistem Informasi, dan Keuangan	➤ Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, sistem informasi,

		keuangan, sumber daya manusia, barang milik negara, ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan.
4	Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama a. Bagian Akademik; b. Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kegiatan akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama di lingkungan UMRAH. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan layanan kegiatan akademik; b. pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni; dan c. pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
	Bidang Akademik a. Subbagian Akademik; dan b. Subbagian Evaluasi dan Statistik	➤ Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; b. pelaksanaan registrasi dan penyusunan statistik; dan c. pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Subbagian Akademik	➤ Mempunyai tugas melakukan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan sarana pendidikan
	Subbagian Evaluasi dan Statistik	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penerimaan dan registrasi mahasiswa serta evaluasi dan penyusunan statistik pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama a. Subbagian Kemahasiswaan; dan b. Subbagian Kerja Sama	➤ Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan UMRAH serta kegiatan kerja sama. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan layanan di bidang minat, bakat, dan penalaran kemahasiswaan; b. pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan; c. pelaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa; d. pelaksanaan pengelolaan informasi kemahasiswaan; e. pelaksanaan administrasi alumni; dan f. pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.

		sama.
	Subbagian Kemahasiswaan	➤ Mempunyai tugas melakukan layanan di bidang minat, bakat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan informasi kemahasiswaan dan alumni.
	Subbagian Kerja Sama	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan kegiatan kerja sama.
5	Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan. a. Bagian Umum; b. Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan urusan perencanaan; b. pelaksanaan urusan keuangan; c. pelaksanaan urusan ketatausahaan; d. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; e. pelaksanaan urusan barang milik negara; f. pelaksanaan urusan kepegawaian; g. pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan; dan h. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Bagian Umum a. Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara; dan b. Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	➤ Mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, kepegawaian, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan urusan ketatausahaan; b. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; c. pengelolaan barang milik negara; d. pelaksanaan urusan kepegawaian; e. pelaksanaan urusan hukum f. pelaksanaan urusan ketatalaksanaan; dan g. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, dan keprotokolan serta penyusunan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan usul penghapusan barang milik negara.
	Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan formasi, penerimaan, pengangkatan,

		kepangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai serta peraturan perundang-undangan, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat.
	Bagian Perencanaan dan Keuangan a. Subbagian Perencanaan; dan b. Subbagian Keuangan.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta pengelolaan keuangan di lingkungan UMRAH. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran; b. pelaksanaan urusan perbendaharaan; dan c. pelaksanaan urusan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
	Subbagian Perencanaan	➤ Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
	Subbagian Keuangan	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, akuntansi, dan pertanggungjawaban anggaran serta pencatatan, akuntansi, evaluasi, dan penyusunan laporan keuangan UMRAH.
6	Fakultas a. Fakultas Teknik; b. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik; c. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan; d. Fakultas Ekonomi; dan e. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terdiri atas: a. Dekan dan b. Wakil Dekan; c. Senat Fakultas; d. Bagian Tata Usaha; e. Jurusan; dan f. Laboratorium/Bengkel/Studio	➤ Mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika di lingkungan Fakultas; dan e. pelaksanaan urusan tata usaha.
7	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I	➤ Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas
8	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut	➤ Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang

	Wakil Dekan II	perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Fakultas
9	Senat Fakultas	➤ Mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
10	Bagian Tata Usaha a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan b. Subbagian Umum dan Keuangan	➤ Mempunyai tugas melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Fakultas. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pelaksanaan urusan akademik; b. pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni; c. pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan; d. pelaksanaan urusan kepegawaian; dan e. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara.
	Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan akademik dan kemahasiswaan serta alumni di lingkungan fakultas.
	Subbagian Umum dan Keuangan	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan keuangan di lingkungan fakultas.
	Jurusan a. Ketua Jurusan; b. Sekretaris Jurusan; c. Program Studi; dan d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.
	Laboratorium/Bengkel/Studio	➤ Mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga sebagai penunjang pelaksanaan tugas Jurusan di lingkungan fakultas
11	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu a. Ketua; b. Sekretaris; c. Subbagian Tata Usaha; d. Pusat; dan e. Kelompok Jabatan Fungsional	➤ Mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu. ➤ Menyelenggarakan Fungsi:

		a. penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; b. pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; e. peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan f. pelaksanaan pengembangan pembelajaran; g. pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; h. pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan; dan i. pelaksanaan urusan administrasi Lembaga
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan
12	Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; b. pengolahan bahan pustaka; c. pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; d. pemeliharaan bahan pustaka; dan e. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan.
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana kebutuhan, penyediaan, pengolahan, dan pemberian layanan pustaka serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Perpustakaan.
13	Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa a. Kepala;	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran,

	b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis	peningkatan kemampuan, dan tes bahasa ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pengembangan pembelajaran bahasa; b. pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; c. pelaksanaan tes kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana dan program, pemberian layanan kebahasaan serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
	Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	➤ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan jaringan, operasional, pemeliharaan dan perbaikan jaringan dan komputer serta pemberian layanan komputer kepada mahasiswa. ➤ Menyelenggarakan Fungsi: a. pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan jaringan informasi di lingkungan UMRAH; b. pemberian layanan komputer bagi mahasiswa; c. pemeliharaan dan perbaikan komputer; dan d. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer.
	Subbagian Tata Usaha	➤ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana dan program, pemberian layanan di bidang pengelolaan komputer serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer

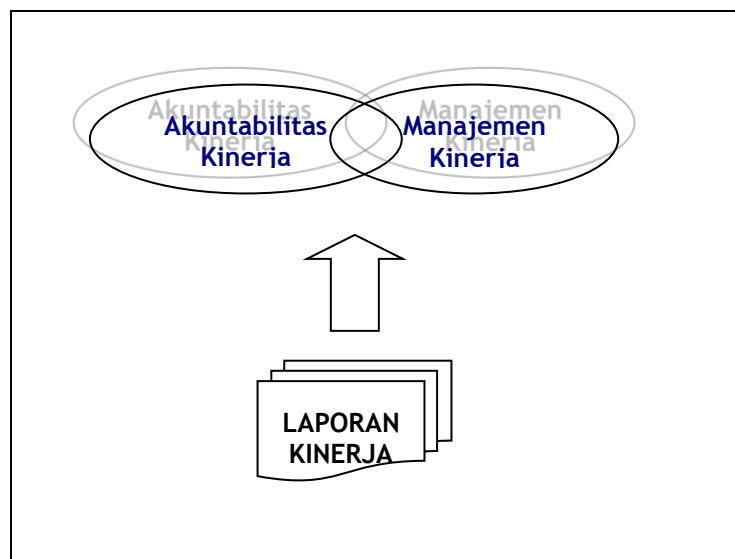
1.4.MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan

Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden ini merupakan perintah kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Kinerja sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja pada dasarnya memiliki dua fungsi utama sekaligus, pertama merupakan sarana bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Gubernur, DPRD dan masyarakat Kepulauan Riau) dan kedua merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama Laporan Kinerja tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Gambar 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja 2018



Selanjutnya maksud dan tujuan penyusunan serta penyampaian Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- ▶ **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2018 sebagai sarana pertanggungjawaban Universitas Maritim Raja Ali Haji atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2018.
- ▶ **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2018 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.5.LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
9. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015-2019.

1.6.SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN

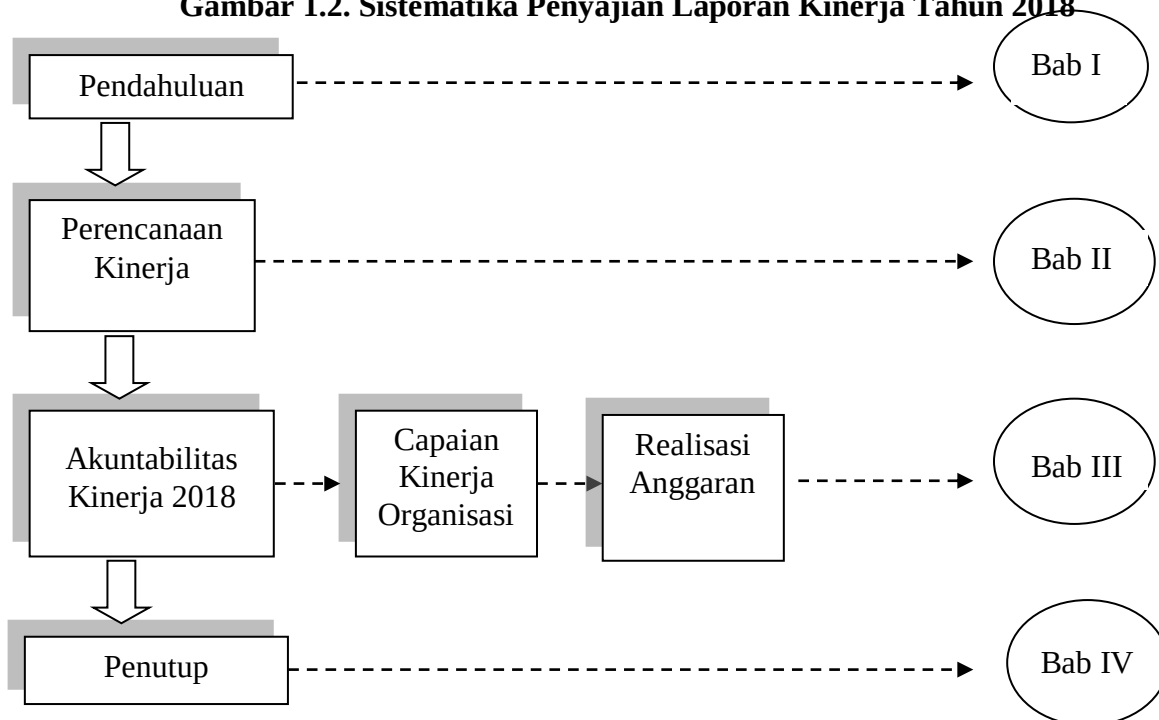
Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja ini mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam laporan akuntabilitas kinerja ini disajikan pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat strategis, yaitu program dan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja Anggaran

Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2018. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator *input*, *output* dan sebagian *outcome*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga memberikan informasi pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji selama tahun 2018. Selanjutnya capaian kinerja kegiatan-kegiatan tahun 2016 diperbandingkan dengan rencana kinerja tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2018 dapat diilustrasikan dalam gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2018



Uraian singkat dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab 1 – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas gambaran umum, struktur organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja, landasan hukum dan sistematika pembahasan.

Bab 2 – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara singkat ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2018.

Bab 3 – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian *Realisasi kinerja sasaran strategis* dan *kinerja makro* Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai dengan tahun 2018.

Bab 4 – Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2018.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1.RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan melihat semua potensi, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin akan muncul. Sesuai amanat Pasal 12 Statuta UMRAH, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) yang memuat rencana dan program pengembangan untuk masa 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini bersifat penting dan strategis. Penting dalam artian rencana strategis inilah yang menjadi panduan, penunjuk arah dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan berdirinya UMRAH. Strategis karena dengan adanya rencana strategis ini, terdapat sumber yang komprehensif yang dimiliki UMRAH sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengembangan UMRAH kedepan.

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan UMRAH, filosofi yang dijadikan landasan adalah kemaritiman dan kemelayuan. Filosofi ini merupakan semangat dasar yang terpatri dalam falsafah UMRAH adalah falsafah kemaritiman dan akar budaya Melayu dan Islam yang merupakan sumber budaya dan karakter bangsa. Kata Maritim pada nama UMRAH diambil dari kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari sekitar 96% laut dan faktor kesejarahan sebagai bandar maritim di masa Kerajaan Melayu Riau yang telah lalu. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji memuat Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut.

1. VISI DAN MISI

Visi Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah Menjadi Pusat Unggulan Riset dan Budaya Maritim yang Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2040.

Misi UMRAH adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berwawasan kemaritiman yang berbudaya dan bereputasi internasional;

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya melalui riset dan inovasi berbasis kemaritiman yang bereputasi internasional;
3. Memanfaatkan dan menyebarkan hasil riset dan inovasi yang berwawasan kemaritiman dan bereputasi internasional;
4. Membangun kerjasama institusi dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri untuk mempercepat pengembangan, penguatan dan pencapaian kelembagaan yang terkemuka di tingkat internasional.

2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini, UMRAH dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan UMRAH untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan diharapkan mempunyai indikator kinerja yang terukur.

Sasaran strategis UMRAH merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan melalui serangkaian kegiatan maupun output yang akan dipaparkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi. Pada setiap sasaran ditetapkan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang terkait. Begitu juga dengan sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Secara keseluruhan tujuan dan sasaran UMRAH dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi
		Persentase prodi terakreditasi minimal B
		Jumlah mahasiswa berprestasi
		Persentase lulusan tepat waktu

		Rata – rata lama studi lulusan
		Rata – rata IPK lulusan
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Ranking webometric Indonesia
		Ranking PT Nasional
		Akreditasi Institusi
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3
		Persentase dosen bersertifikat pendidik
		Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa
		Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Jumlah publikasi internasional
		Jumlah HKI yang didaftarkan
		Jumlah Prototipe R & D
		Jumlah Prototipe industri
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi
6	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Hasil Penilaian/ Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran
		Indeks kepuasan pelayanan

Dalam rangka mewujudkan apa yang dituangkan dalam target renstra tahun 2015 – 2019, Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, kami semaksimal mungkin berupaya dalam usaha mencapai target yang ada di renstra.

Kondisi geografis Universitas Maritim Raja Ali Haji yang terletak di daerah kepulauan, memiliki beragam keterbatasan dalam rangka pengembangan organisasi ini. Keterbatasan sarana dan prasarana transportasi antar pulau di Kepulauan Riau memberi efek juga terhadap animo masyarakat kepulauan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Selain itu keterbatasan dari sisi energi, terutama energi listrik dan akses internet menjadi kendala tersendiri bagi masyarakat Kepulauan Riau yang tinggal di daerah pulau – pulau kecil untuk memperoleh informasi tentang Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kegiatan – kegiatan yang sifatnya sosialisasi juga sudah dilaksanakan oleh bagian akademik kemahasiswaan dan kerja sama, namun kegiatan sosialisasi tersebut baru bisa dilaksanakan di pulau – pulau yang relatif besar dan bisa dijangkau dengan alat transportasi umum dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dengan

kondisi seperti ini, informasi yang didapat masyarakat Kepulauan Riau yang tinggal di pulau – pulau kecil kurang maksimal.

Keterbatasan lain yang dialami Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah keterbatasan akan sumber daya manusia, baik di sektor tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Telah kami sampaikan diatas, bahwa untuk beberapa posisi jabatan tertentu, Universitas Maritim Raja Ali Haji masih meminjam dari institusi lain. Pimpinan tertinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Rektor masih dipegang oleh pejabat yang diperbantukan dari Institut Teknologi Surabaya. Wakil Rektor I bidang Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, Universitas Maritim Raja Ali Haji masih meminta bantuan dengan pejabat yang diperbantukan dari Universitas Jambi, sedangkan Wakil Rektor II bidang Umum Perencanaan dan Keuangan masih meminta bantuan dengan pejabat yang diperbantukan dari Universitas Riau Pekanbaru. Tidak terbatas pada Rektor dan Wakil Rektor saja, bahkan untuk jabatan – jabatan struktural yang lain Universitas Maritim Raja Ali Haji masih dipegang oleh pejabat yang diperbantukan dari instansi lain. Kepala Biro Umum Perencanaan dan Keuangan dan Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan diperbantukan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat. Kepala Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat diperbantukan dari Universitas Riau. Di tingkat fakultas, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan diperbantukan dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Selain keterbatasan pada hal – hal tersebut diatas, terdapat juga keterbatasan yang sangat mendasar pada Universitas Maritim Raja Ali Haji yakni keterbatasan lahan dan gedung yang dipergunakan untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dan gedung yang dipakai untuk pengelolaan manajemen organisasi. Secara keseluruhan kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji ini dibagi menjadi dua tempat, yakni kampus yang ada di Senggarang dan kampus yang ada di Pulau Dompok. Bangunan yang dipakai baik untuk administrasi manajemen maupun untuk kegiatan belajar mengajar semuanya bukan milik atau bukan atas nama Universitas Maritim Raja Ali Haji. Untuk bangunan dan tanah yang ada di Senggarang, status tanah nya atas nama Pemerintah Kota Tanjungpinang sedangkan status kepemilikan bangunannya adalah milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan belum diserahkan terimakan ke Umrah. Kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji yang satu lagi berada di Pulau Dompok. Sama seperti kampus yang di Senggarang, status tanah dan bangunan kampus yang terletak di pulau yang merupakan pusat pemerintahan provinsi Kepulauan Riau ini juga bukan milik Universitas Maritim Raja Ali Haji sepenuhnya. Tanah dengan luas total mencapai 22,65 hektar yang sekarang ditempati bangunan Universitas

Maritim Raja Ali Haji statusnya masih milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Begitu juga 4 (empat) unit gedung yang dipakai sebagai sarana belajar mengajar dan rektorat juga belum menjadi milik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal ini menjadi kendala dan keterbatasan kami dalam penyediaan ruang belajar dan ruang manajemen yang memadai.

Dalam setiap pengusulan anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana gedung ruang kelas baru, selalu muncul pertanyaan status kepemilikan tanah. Kami berharap seluruh stakeholder yang terlibat untuk kemajuan pendidikan di Kepulauan Riau khususnya Universitas Maritim Raja Ali Haji bisa menyelesaikan permasalahan tanah dan bangunan ini, demi terselenggaranya proses dan kemajuan pendidikan terutama tingkat perguruan tinggi di provinsi Kepulauan Riau.

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja di awal tahun anggaran yang merupakan wujud, cita – cita dan komitmen tinggi yang menggambarkan tekad dan janji dalam periode satu tahun anggaran untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan mempertimbangkan segala aspek dan sumber daya yang dikelola.

Tujuan lain ditetapkannya Perjanjian Kinerja ini adalah sebagai komitmen nyata antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai dasar penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2018 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya berbasis pada renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015 – 2019. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2018. Berikut perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2018.

Tabel. 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2018
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	40 %
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	54%
		Jumlah mahasiswa berprestasi	149

		Persentase lulusan tepat waktu	42%
		Rata – rata lama studi lulusan	9
		Rata – rata IPK lulusan	3,19
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	24,1%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Ranking webometric Indonesia	200
		Rangking PT Nasional	1800
		Akreditasi Institusi	B
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3	8%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	46,1%
		Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	1 : 28
		Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen	14 : 20
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4%
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0%
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	20%
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Jumlah publikasi internasional	26
		Jumlah HKI yang didaftarkan	4
		Jumlah prototipe R & D	1
		Jumlah Prototipe industri	1
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi	1
6	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran	90%
		Indeks kepuasan pelayanan	Baik

Kegiatan	Anggaran
1. [2642] Kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	11.800.000.000
2. [5741] Kegiatan Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	20.640.337.000
3. [5742] Kegiatan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	24.057.086.000
TOTAL	56.497.423.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

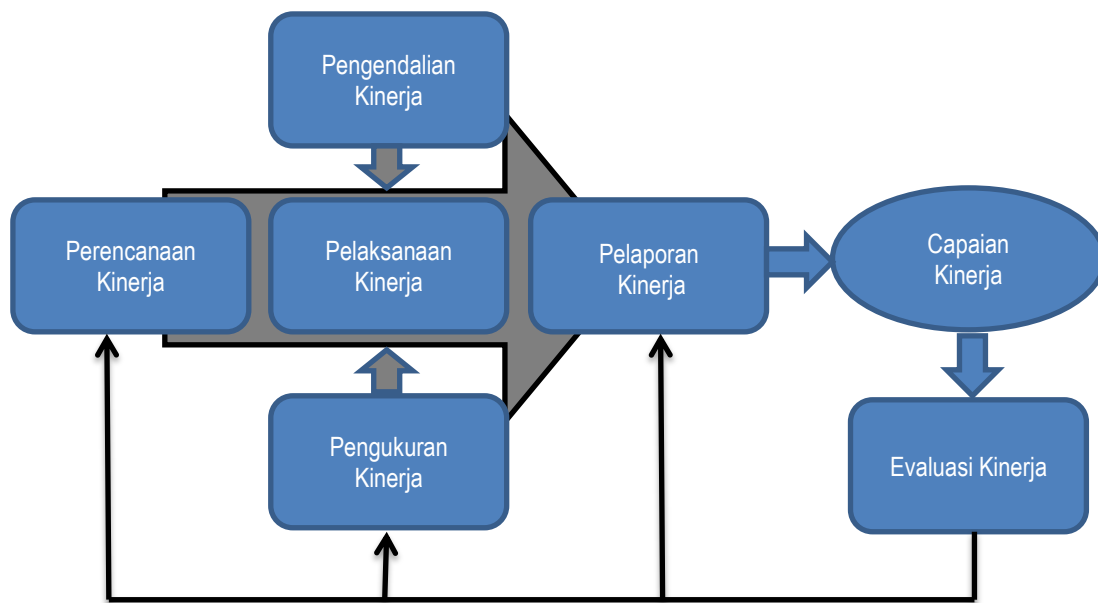
3.1. Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

Dalam rangka optimalisasi kesesuaian hasil kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sudah ditetapkan di renstra tahun 2015 – 2019, manajemen telah berupaya merencanakan target rencana kinerja tersebut satu tahun sebelumnya. Perencanaan yang kami buat berdasarkan dengan apa yang telah dan akan dikerjakan unit – unit kerja dan fakultas yang berada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kami memakai acuan pelaksanaan kinerja tahun sebelumnya, dengan harapan program – program kerja yang telah dan akan dilaksanakan dapat berkesinambungan sampai dengan hasil yang diharapkan.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan Universitas Maritim Raja Ali Haji melalui berbagai kegiatan yang bersifat kontinyu setiap tahunnya. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dalam rangka pengembangan bidang perencanaan, kami telah berupaya merencanakan semua kegiatan yang menopang perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji telah diselaraskan dengan rencana strategis. Kegiatan monitoring dan evaluasi harus lebih dikedepankan, mengingat apa yang telah dituangkan ke dalam perjanjian kinerja pimpinan Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah implementasi dari perencanaan kinerja yang mulai disusun diakhir tahun sebelumnya. Monitoring dan evaluasi ini diharapkan mampu untuk mengawal pelaksanaan rencana kinerja agar tidak mengalami deviasi yang terlalu besar.

Ketidaksesuaian perjanjian kinerja dengan rencana strategis telah kami minimalisir, namun ketidaksesuaian itu tetap saja timbul. Untuk mengatasi hal ini, yang timbul sebagai akibat ketidaksesuaian rencana strategis dengan perjanjian kinerja, kami terus berusaha mengadakan perbaikan – perbaikan seperti kami tuangkan dalam gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil

Dengan adanya perbaikan – perbaikan yang terus dilakukan, kami berharap agar cara kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji bisa berubah menjadi lebih baik, dari yang sebelumnya pendekatan yang berorientasi proses menjadi manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (minimal output oriented dengan target outcome oriented). Oleh karena itu realisasi dan indikator kinerja utama menjadi awal bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam merumuskan secara detil realistis, jelas dan akurat.

Berkaitan dengan hal pengendalian kinerja, Universitas Maritim Raja Ali Haji tiap tahun anggaran selalu berusaha untuk melakukan penyempurnaan. Seperti apa yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2018 yang telah ditandatangani, kami terus berusaha mengembangkan rencana kegiatan yang lebih mengarah pada visi Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman. Sehubungan dengan hal tersebut, berbagai pengembangan telah kami coba lakukan, diantaranya pada tahun 2018 kami telah menyiapkan satu aplikasi Sistem Pengendalian dan Pelaksanaan Anggaran (SIAPA) yang di rancang sejak tahun 2016.

3.2. Pengukuran Kinerja

Pelaksanaan kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu dilakukan pengukuran sebagai salah satu alat untuk mengusahakan terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen Universitas

Maritim Raja Ali Haji yang dapat direalisasikan, seberapa bagus kinerja keuangan organisasi dan kinerja lain yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dengan realisasinya.

Adapun rumusan pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realiasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk dapat melihat jumlah presentase pencapaian pada masing – masing indikator kinerja utama, kita dapat membandingkan antara realisasi dan rencana kinerja. Setelah diketahui capaian kinerja masing – masing indikator kinerja utama maka kita dapat menganalisa faktor – faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan. Setelah kita dapat melihat keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisas dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja diwaktu yang akan datang.

Untuk mengukur capaian masing – masing indikator kinerja utama dilakukan secara umum yakni melalui data statistik atau dengan membandingkan data dari tahun – tahun sebelumnya. Sedangkan analisa capaian masing – masing indikator kinerja utama diupayakan secara rinci dipaparkan dengan mendefinisikan alasan penetapan masing – masing indikator kinerja utama.

Tabel 3.1. Komponen Indikator Kinerja Umrah 2018

Indikator Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2018
Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi
Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B
Jumlah Mahasiswa Berprestasi
Persentase Lulusan Tepat Waktu
Rata – Rata Lama Studi Lulusan
Rata – rata IPK Lulusan
Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

Ranking Webometric Indonesia
Rangking PT Nasional
Akreditasi Institusi
Persentase Dosen Berkualifikasi S3
Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik
Rasio Jumlah Dosen Terhadap Jumlah Mahasiswa
Rasio Jumlah Dosen Tetap Terhadap Jumlah Dosen
Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala
Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar
Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi
Jumlah Publikasi Internasional
Jumlah HKI yang Didaftarkan
Jumlah Prototipe R & D
Jumlah Prototipe Industri
Jumlah Produk Inovasi
Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran
Indeks Kepuasan Pelayanan

3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah merumuskan indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) agar para penanggungjawab pelaksana kegiatan dapat mengukur dan menganalisa tingkat keberhasilan kinerja Universitas. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggungjawabnya. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Maritim Raja Ali Haji ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas tahun 2015 – 2019.

Ada 7 program kerja Operasionalisasi dari pencapaian sasaran strategis UMRAH 2015-2019 yaitu:

1. Program Pengembangan Pembelajaran;
2. Program Pengembangan Kemahasiswaan;
3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia;
4. Program Penguatan Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat;

5. Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penelitian
6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
7. Program Penyelenggaraan Penjaminan Mutu, Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

Program Pengembangan Pembelajaran

Program Pengembangan Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara mahasiswa dengan tenaga pendidik di Universitas Maritim Raja Ali Haji dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam proses interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik yang datang dari dalam maupun luar lingkungan universitas. Dalam proses pengembangan pembelajaran tugas tenaga pendidik yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi mahasiswa. Diharapkan dengan semakin tertatanya Program Pengembangan Pembelajaran, dapat menghasilkan lulusan – lulusan yang punya daya saing dan kompetensi yang lebih tinggi, sehingga siap untuk menghadapi ketatnya persaingan di dunia kerja.

Program Pengembangan Kemahasiswaan

Program Pengembangan Kemahasiswaan merupakan salah satu program yang dilaksanakan di tahun 2018. Program ini melatih dan mengedukasi mahasiswa sejak di bangku kuliah untuk dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat terkait dengan status dia nanti selepas lulus kuliah. Kegiatan ini juga mengedukasi mahasiswa supaya mempunyai keterampilan diluar pengetahuan yang diajarkan di bangku kuliah. Mahasiswa juga dibekali keterampilan lain, diluar akademik yang didapatkan dari bangku kuliah. Mahasiswa dituntut untuk mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga dalam hal ini mahasiswa juga diberi kesempatan untuk belajar berwirausaha.

Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Selanjutnya yang menjadi salah satu program di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah Program Kualitas Sumber Daya Manusia. Harapan kami dengan adanya Program Kualitas Sumber Daya Manusia adalah dapat menunjang peningkatan kualitas di Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam sumbangsih di dunia Pendidikan Tinggi terutama pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seperti kami telah uraikan di bab sebelumnya, bahwa salah satu kendala yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah sumber daya manusia,

dengan adanya Program Kualitas Sumber Daya Manusia ini tujuan kami untuk semakin meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang ada Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga dapat membawa organisasi ini ke tingkat yang lebih baik.

Program Penguatan Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program penguatan riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari fungsi perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma nya yakni melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam perjalanannya sebagai Perguruan Tinggi Negeri satu – satunya di Provinsi Kepulauan Riau juga mempunyai program penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen. Program penguatan riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan juga untuk memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di Provinsi Kepulauan Riau agar dapat menyejahterakan hidupnya melalui teknologi yang didapatkan dari penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini. Melalui program penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan masyarakat dapat mendapatkan manfaat yang lebih memudahkan dalam melakukan aktivitasnya.

Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penelitian

Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Penelitian menjadi salah satu program yang urgensinya juga mendesak untuk ditingkatkan. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, organisasi ini harus tetap survive untuk melanjutkan program pendidikan tinggi di Kepulauan Riau. Akan tetapi sudah saatnya Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan harus ditingkatkan. Hal ini menjadi sangat mendesak, dikarenakan kami juga harus menyiapkan lulusan berkualitas yang nantinya juga langsung siap untuk menghadapi persaingan di dunia kerja dan masyarakat.

Program Penyelenggaraan Penjamin Mutu, Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas

Program terakhir yang menjadi sasaran program kerja Operasionalisasi dari pencapaian sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2018 adalah program penyelenggaraan penjaminan mutu, pengawasan dan pemeriksaan akuntabilitas. Program ini merupakan upaya yang dilakukan secara berkesinambungan, sistematis, objektif dan terpadu dalam menetapkan masalah dan penyebab masalah mutu pelayanan pendidikan, akademik

maupun keuangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan, menetapkan dan melaksanakan cara penyelesaian masalah sesuai dengan kemampuan yang tersedia, serta menilai hasil yang dicapai dan menyusun saran-saran tindak lanjut untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan. Dalam pelaksanaannya Universitas Maritim Raja Ali Haji biasanya menggandeng pihak dari luar kampus yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan program ini.

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	40 %	43,64%	109,10%
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	54%	54%	100,00%
		Jumlah mahasiswa berprestasi	149	107	71,81%
		Persentase lulusan tepat waktu	42%	25%	59,52%
		Rata – rata lama studi lulusan	9	10,5	86%
		Rata – rata IPK lulusan	3,19	3,27	102,51%
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	24,1%	23%	95,44%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Ranking webometric Indonesia	200	221	90%
		Rangking PT Nasional	1800	1001 – 1250	100%
		Akreditasi Institusi	B	B	100%
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3	8%	4,13%	51,63%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	46,1%	42%	91,11%
		Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	1 : 28	1 : 29	Lebih 100%
		Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen	14 : 20	87 : 131	Lebih 100%
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4%	1,2%	30,00%
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	20%	20%	100,00%
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Jumlah publikasi internasional	26	31	119,23%
		Jumlah HKI yang didaftarkan	4	23	575,00%
		Jumlah prototipe R & D	1	1	100,00%
		Jumlah Prototipe industri	1	1	100,00%

5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi	1	2	200%
6	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran	90%	94%	104%
		Indeks kepuasan pelayanan	Baik	Baik	

3.4. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam periode tahun anggaran 2019, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH;
2. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan UMRAH;
3. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH;
4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH;
5. Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH
6. Meningkatkan kualitas tata kelola di UMRAH

Capaian kinerja *Sasaran Strategis* tercermin pada capaian keberhasilan pelaksanaan dan implementasi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari tabel 3.1 diatas menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2018, menunjukkan secara umum target dapat terpenuhi, bahkan ada beberapa Indikator Kinerja Utama yang capaiannya melebihi target yang telah ditentukan, walaupun ada beberapa indikator kinerja belum dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Tabel 3.3 Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja

No	Keterangan	Persentase
1	Melebihi Target	43%
2	Sesuai Target	26%
3	Kurang dari Target	30%

Pada tabel 3.2 diatas dapat digambarkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama mayoritas dapat dicapai di tahun 2018 ini. Pada tabel diatas di kolom keterangan kurang dari target, sebenarnya ada beberapa Indikator Kinerja yang secara persentase capaiannya telah berada di atas 90%.

Secara lebih mendalam capaian indikator kinerja utama dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH

Kebutuhan akan tersedianya kegiatan kependidikan terutama di tingkat perguruan tinggi dirasakan semakin hari semakin bertambah. Ketersediaan lulusan perguruan tinggi yang siap pakai atau siap untuk menghadapi dunia kerja, dirasa masih sangat terbatas. Tenaga yang mempunyai kelebihan keterampilan dan kompetensi di pendidikan tinggi merupakan suatu kebutuhan yang semakin meningkat permintaannya sekarang ini. Akses ke layanan pendidikan tinggi bahkan belum merata sehingga menimbulkan ketimpangan tingkat keikutsertaan dalam perannya di masyarakat. Sudah menjadi rahasia umum bahwa penyebaran tingkat kesempatan untuk menruskan pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia masih terbatas. Kendala yang sering mengemuka pada permasalahan ini adalah sangat klasik sekali yaitu pembiayaan. Pada daerah tertentu yang mempunyai kondisi alam dan tingkat pendapatan yang terbatas, pasti mempunyai kesulitan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok masyarakat yang secara finansial dan lokasi dapat memenuhi kebutuhan itu. Kendala keuangan sampai saat ini masih menjadi hambatan bagi kelompok masyarakat yang terbatas untuk dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Terlepas dari hal tersebut, masih banyak lulusan perguruan tinggi yang tanpa keterampilan khusus belum juga dapat diterima di dunia kerja. Hal tersebut memicu tingkat pengangguran yang semakin tinggi sehingga mengisyaratkan bahwa relevansi dan daya saing perguruan tinggi untuk masuk ke dunia kerja masih sangat rendah.

Oleh karena itu, sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan beberapa indikator kinerja sebagai pendukungnya, yaitu :

1. Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
2. Presentase prodi terakreditasi minimal B
3. Jumlah mahasiswa berprestasi
4. Persentase lulusan tepat waktu
5. Rata – rata lama studi lulusan
6. Rata – rata IPK lulusan
7. Persentase mahasiswa penerima beasiswa

Dari tujuh indikator kinerja yang digunakan dalam rencana target sasaran strategis Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH, semuanya

belum dapat mencapai target yang ditentukan. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun 2018 diantaranya berasal dari kondisi banyaknya jumlah mahasiswa yang masa studinya melebihi target yang ditetapkan universitas, sehingga universitas menerapkan kebijakan mempercepat kelulusan untuk mahasiswa tersebut, menurunkan angka mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi, dimana mahasiswa penerima bidikmisi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam persentase target kinerja mahasiswa penerima beasiswa, dan belum sama-nya persepsi masing – masing unit kerja yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji terhadap target kinerja yang disampaikan serta masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tabel 3.4. Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	- Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	34%	5%	15%
	- Persentase prodi terakreditasi minimal B	80%	48	60%
	- Jumlah mahasiswa berprestasi	113	48	42%
	- Persentase lulusan tepat waktu	40%	34%	85%
	- Rata – rata lama studi lulusan	9	11,6	71,11%
	- Rata – rata IPK Lulusan	3,18	3,15	99%
	- Persentase mahasiswa penerima beasiswa	28%	24,1%	86%

1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Sertifikat kompetensi yang kini menjadi kebutuhan bagi lulusan institusi pendidikan menantang lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran berbasis kompetensi. Sejumlah perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan menjadi rujukan

bagi sekolah-sekolah lain untuk bisa ikut uji sertifikasi. Dengan memiliki sertifikat kompetensi dan profesi diharapkan lulusan Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat mempunyai daya saing didalam memasuki dunia paska kuliah atau dunia kerja. Sehingga disamping ijazah yang merupakan tanda bahwa mahasiswa tersebut sudah menyelesaikan kuliah, mereka mempunyai sertifikat tambahan yang dapat dipakai di dunia kerja. Untuk indikator kinerja persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, pada tahun 2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak semua fakultas mempunyai target ini. Hal ini dikarenakan ada beberapa fakultas yang memang tidak memasukkan target indikator kinerja ini dalam perjanjian kinerja nya.



Gambar. 3.2. Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi Selam FIKP

Pada target indikator kinerja ini ditargetkan sebanyak 40 persen lulusan Universitas Maritim Raja Ali Haji bersertifikat kompetensi dan profesi. Sampai dengan akhir tahun anggaran 2019 yang telah melalui dua kali wisuda, realisasi target indikator kinerja ini mencapai 43,64 persen dari total wisudawan/wisudawati lulusan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Ada 3 fakultas yang berkontribusi langsung terhadap tercapainya indikator kinerja ini adalah Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi.

Tabel 3.5 Kegiatan Pendukung Sertifikasi Lulusan

No	Nama Kegiatan	Sumber dana
1	Pelatihan Sertifikasi Selam dan Uji Kompetensi selam	UMRAH
2	Sertifikasi Selam GE	Kemenristek
3	Tes Uji Kompetensi BDP BNSP	BNSP
4	Tes Uji Kompetensi THP BNSP	BNSP

5	Tes Uji Kompetensi MSP BNSP	BNSP
6	Uji Kompetensi LSP LIPI	LIPI
7	Sertifikasi Oracle Academy	UMRAH

Tabel 3.3 diatas adalah tabel kegiatan pendukung sertifikasi yang dilaksanakan di fakultas ilmu kelautan dan perikanan serta di fakultas teknik. Untuk dua fakultas lain yakni fakultas ekonomi dan fakultas ilmu keguruan dan perikanan tidak menyertakan indikator kinerja ini dalam targetnya. Ini terjadi dikarenakan adanya beberapa hal, diantaranya keterbatasan masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung sehingga tidak memungkinkan untuk mengadakan kegiatan yang sifatnya dapat mendapatkan sertifikat kompetensi. Selain itu, adanya perbedaan persepsi dalam mentargetkan kinerja antara pimpinan universitas dengan pimpinan unit kerja.



Gambar 3.3. Sertifikat Oracle FT dan Sertifikat Selam FIKP

Sehubungan dengan hal tersebut diatas upaya kedepan yang akan dilakukan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam rangka meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi adalah dengan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan tersebut serta dengan merevisi target dan capaian yang ada di perjanjian kinerja.

2. Persentase prodi terakreditasi minimal B

Akreditasi atau Peningkatan akreditasi Program Studi merupakan cerminan dari berbagai aspek, karena akreditasi menilai berdasarkan 7 standar borang yang telah ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Borang yang dikumpulkan sampai dengan bulan Maret 2019 masih menggunakan 7 Standar, setelah bulan Maret 2019 akan berlaku menjadi 9 standar. Keberhasilan program studi dalam memenuhi ke 7 standar tersebut merupakan indikator keberhasilan dan tercapainya mutu pendidikan yang baik oleh program studi tersebut. Saat ini di Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki 19 (sembilan belas) program studi dengan 5 fakultas. Dari 19 program studi tersebut ada beberapa program studi yang bisa dikatakan sebagai program studi baru. Untuk indikator presentase program studi terakreditasi minimal B di tahun 2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji mencapai 58% dari target kinerja yang ditentukan sebesar 54%.

Tabel 3.6 Status Program Studi UMRAH s/d akhir 2018

No	Program Studi	No. SK	Peringkat
1	Teknologi Hasil Perikanan	815/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	B
2	Budidaya Perairan	1548/ SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	B
3	Teknik Elektro	2533/ SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	B
4	Teknik Informatika	3212/ SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	B
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	0090/ SK/BAN-PT/Akred/S/II/2016	B
6	Manajemen Sumberdaya Perairan	1216/ SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	B
7	Ilmu Administrasi Negara	1215/ SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	B
8	Ilmu Kelautan	1397/ SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	B
9	Sosiologi	2089/ SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	B
10	Ilmu Pemerintahan	3328/ SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	B
11	Akuntansi	1262 SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	B
12	Manajemen	2531/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	C
13	Pendidikan Biologi	2532/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	C
14	Ilmu Hukum	3183/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	C
15	Pendidikan Matematika	3184/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	C
16	Pendidikan Kimia	3213/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	C
17	Pendidikan Bahasa Inggris	4157/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	C
18	Sosial Ekonomi Perikanan	Dalam Proses Akreditasi	
19	Hubungan Internasional	Dalam Proses Akreditasi	

Sesuai dengan tabel 3.4 dari 19 program studi yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji terdapat 6 program studi yang masih berperingkat C dan 2 program studi yang masih dalam proses akreditasi. Hal ini dikarenakan adanya beberapa program studi yang benar – benar

baru dan dengan sarana dan prasarana yang terbatas, sehingga masih diperukan perbaikan di beberapa bidang untuk mendapatkan program studi dengan akreditasi B.

3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni. Mahasiswa berprestasi dalam target indikator kinerja ini adalah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa berskala nasional dan internasional, termasuk didalamnya keberhasilan mahasiswa dalam berbagai ajang yang dilakukan ditingkat daerah, nasional maupun internasional. Kemampuan mahasiswa tidak terbatas pada akademik semata, akan tetapi dibidang lain sebagai pendukung soft skill juga sangat diperlukan

Dengan adanya mahasiswa yang mempunyai keterampilan yang dapat meraih penghargaan dan berprestasi, dapat juga menjadi sarana promosi yang menarik bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk dapat menegaskan eksistensinya. Diharapkan masyarakat luas semakin tertarik untuk dapat melanjutkan kuliah di Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan adanya prestasi di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar. 3.4. Mahasiswa UMRAH dalam keikutsertaan Mahasiswa Berprestasi

Dari target total sebanyak 149 mahasiswa berprestasi, pada tahun 2018 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji baru dapat mencapai realisasi sebanyak 107 orang mahasiswa atau dengan persentase sebesar 72%. Secara keseluruhan, semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji berkontribusi terhadap capaian indikator kinerja ini.

Salah satu penyebab tidak tercapainya target Jumlah mahasiswa pada tahun 2018 ini adalah disebabkan karena keterbatasan dana yang telah dialokasikan untuk keikutsertaan mahasiswa untuk mengikuti lomba dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Selain itu juga disebabkan oleh kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba dan kompetisi yang diadakan. Kurangnya pembinaan yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadi salah satu kendala dalam mewujudkan target yang sudah dicanangkan pada indikator kinerja ini. Dengan adanya kurangnya pembinaan, berimplikasi langsung terhadap keikutsertaan para mahasiswa terhadap lomba – lomba yang akan diikuti. Peran ketua Program studi diharapkan untuk dapat menyaring mahasiswa yang berbakat dan berprestasi untuk dapat mengikuti berbagai kejuaraan serta memotivasi mahasiswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan keberanian mahasiswa untuk tampil mengikuti berbagai lomba dan kompetisi yang akan di adakan.



Gambar 3.5. Pelaksanaan Lomba Robot Fakultas Teknik

4. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Indikator kinerja selanjutnya dari sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH adalah persentase lulusan tepat waktu. Untuk mencapai target ini, hampir semua prodi di Universitas Maritim Raja Ali Haji sudah membuat desain kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

dengan total beban sks untuk lulusan sebesar 144 sks yang sudah disahkan oleh pimpinan universitas. Setelah kurikulum berbasis KKNI ini diimplementasikan pada setiap prodi di Universitas Maritim Raja Ali Haji, baru dapat meluluskan mahasiswa tepat waktu sebesar 25%. Ada beberapa faktor penyebab lulusan tepat waktu di Universitas Maritim Raja Ali Haji belum dapat mencapai target yang telah dicanangkan.



Gambar 3.6. Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru

Pertama adalah bahwa kurikulum KKNI yang dirancang oleh setiap program studi menuntut kemampuan mahasiswa di atas rata – rata. Hanya mahasiswa yang mampu meraih IPK diatas rata – rata dan lulus dalam 7 atau 8 semester akan berhasil mencapai target ini. Akan tetapi bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan biasa – biasa saja atau cenderung kurang, akan susah untuk memenuhi kriteria yang ditargetkan tersebut. Faktor lain datang dari faktor sosial ekonomi masyarakat di Kepulauan Riau, yaitu banyak orang tua mahasiswa terutama yang datang dari luar pulau adalah berprofesi sebagai nelayan. Mereka juga berusaha keras untuk bisa bertahan menyelesaikan studi nya di Tanjungpinang. Banyak diantara mahasiswa tersebut kuliah dan bekerja paruh waktu yang secara langsung hal ini akan menghambat laju proses belajar mereka untuk bisa lulus tepat waktu.

Faktor lain yang menjadi penyebab mengapa target untuk persentase tepat waktu tidak tercapai adalah adanya kebijakan untuk mendata jumlah mahasiswa angkatan 2010 dan 2011

yang belum menyelesaikan studinya. Mahasiswa tersebut didata lalu kemudian di beri motivasi untuk segera menyelesaikan masa studinya. Jika mahasiswa tersebut tidak bisa menyelesaikan pada prosesi wisuda tahun 2018, maka mahasiswa tersebut akan di Drop Out(DO). Kurangnya kesadaran mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu bisa menjadi penyebab mahasiswa tersebut lambat menyelesaikan studinya. Upaya lain yang dilakukan melalui program studi yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah masing-masing prodi untuk mendata seluruh mahasiswa yang saat ini telah memasuki semester 8 dan belum melakukan penyusunan atau pengajuan skripsi untuk melakukan pendataan dan serta apa saja kendala mereka dalam menyelesaikan studi tersebut.

5. Rata – rata lama studi lulusan

Indikator kinerja selanjutnya dari sasaran strategis ini adalah rata – rata lama studi lulusan yang ditargetkan selama 9 semester di tahun 2018. Pada tahun anggaran 2018 ini capaian untuk target indikator kinerja rata – rata semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji lebih kurang selama 11,6 semester ada selisih sebesar dua setengah semester atau belum dapat tercapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja. Beberapa hal yang menjadi kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini adalah masih adanya mahasiswa yang melakukan cuti kuliah dan mahasiswa yang tidak aktif.

Masa Studi adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi. Logika normatif universitas adalah bahwa jumlah mahasiswa yang masuk seharusnya sama dengan jumlah mahasiswa yang lulus (wisuda). Dari hasil analisis rata – rata lama studi mahasiswa pasca wisuda yang ke dua di bulan September, dari keseluruhan fakultas adalah sebesar 11,6 semester.

Kedepan kami akan melakukan evaluasi terhadap mahasiswa yang berasal dari angkatan – angkatan lama untuk dapat dibimbing supaya dapat secepatnya menyelesaikan kuliah.

6. Rata – rata IPK Lulusan

Selanjutnya pada indikator kinerja yang terdapat pada sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH adalah rata – rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan. Pada tahun 2018 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 3,18. Dari target indikator kinerja 3,18 tersebut tercapai realisasi indeks prestasi kumulatif sebesar 3,15 atau secara persentase

sebesar 99%. Salah satu kendala kenapa target belum dapat tercapai sebesar 100% adalah masih ada mahasiswa yang lama yang masa kuliahnya melebihi dari 9 semester dan belum lulus, sehingga mengakibatkan mahasiswa – mahasiswa tersebut lulus dengan nilai minimal karena menghindari sanksi atau drop out.

7. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

Target indikator kinerja terakhir dari sasaran strategis ini adalah persentase mahasiswa penerima beasiswa. Untuk tahun 2018 ini dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 28% mahasiswa yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat memperoleh beasiswa tercapai sebesar 24,1% atau sebanyak 1587 mahasiswa yang menerima beasiswa. Beasiswa yang diterima mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun ini berasal dari 3 sumber, yakni beasiswa Bidikmisi, beasiswa Bank Indonesia dan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Kondisi ini disebabkan beberapa faktor diantaranya penurunan jumlah penerima bidikmisi dan belum efektifnya pengembangan bidang kerjasama terutama dalam hal beasiswa untuk mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH

Tantangan paling nyata di abad baru ini adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pergerakan tenaga ahli antarnegara yang begitu masif. Maka, persaingan antarbangsa pun berlangsung sengit dan intensif sehingga menuntut lembaga pendidikan tinggi, untuk mampu melahirkan sarjana-sarjana berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi profesional yang siap menghadapi kompetisi global. Untuk itu, ada hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas kelembagaan pada perguruan tinggi yakni dengan menegaskan visi dan orientasi, bahwa perguruan tinggi adalah institusi publik yang memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Perguruan tinggi adalah lembaga pengembangan ilmu yang bertujuan melahirkan masyarakat berpengetahuan, berkeahlian, kompeten, dan terampil.

Kualitas Kelembagaan, mencakup akreditasi institusi, dan program studi, jumlah program studi terakreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, serta jumlah kerjasama perguruan tinggi. Hal pokok dalam konteks meningkatnya kualitas kelembagaan adalah melakukan peninjauan ulang kelembagaan khususnya dalam upaya membangun fleksibilitas kelembagaan untuk menjadi pusat unggulan ilmu pengetahuan dan lembaga penelitian. Di sisi

lain Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai Perguruan Tinggi Negeri baru belum sepenuhnya mempunyai kualitas tinggi sebagai sebuah perguruan tinggi.

Peningkatan kualitas kelembagaan untuk meningkatkan citra dan daya saing tingkat nasional khususnya di kawasan Sumatera dengan terus mengupayakan pelayanan dengan standar internasional kepada mahasiswa dan alumninya. Telah banyak dibuka akses kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi, di dalam dan luar negeri namun perlu diteruskan dengan pelaksanaan lapangannya, sehingga menjadi media yang subur dan luas bagi pengembangan kelembagaan Universitas Maritim Raja Ali Haji.



Gambar 3.7. MoU dengan Mabes Polri

Untuk itu sasaran meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yakni :

1. Ranking PT Nasional
2. Akreditasi institusi
3. Ranking webometric tingkat Indonesia

Dari tiga indikator kinerja utama yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis ini, di tahun 2018, dua indikator kinerja yakni akreditasi institusi dan ranking Perguruan Tinggi nasional dapat tercapai target yang telah ditentukan. Sedangkan untuk indikator ranking webometric tingkat Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji sedikit lagi mencapai target yang ditentukan.

Tabel 3.7. Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH	- Ranking webometric tingkat Indonesia	200	221	Lebih 100%
	- Ranking PT Nasional	1.800	1.001 – 1.250	Lebih 100%
	- Akreditasi Institusi	B	B	100%

1. Ranking Webometric Indonesia

Webometric adalah suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap seluruh universitas terbaik di dunia melalui website universitas tersebut. Webometric melakukan pemeringkatan terhadap lebih dari 22 ribu Perguruan Tinggi diseluruh dunia. Ada empat komponen yang menjadi indikator utama dari penilaian Webometrics ini, yaitu Presence (20%), Impact (50%), Openness (15%) dan Excellence (15%). Di webometric sendiri adalah inisiatif untuk mempromosikan dan membuka akses publikasi ilmiah guna meningkatkan kehadiran akademik dan lembaga-lembaga penelitian di Situs Web. Peringkatan dimulai pada tahun 2004 dan didasarkan pada gabungan indikator yang memperhitungkan baik volume maupun isi Web, visibilitas dan dampak dari publikasi web sesuai dengan jumlah pranala luar yang diterima. Webometric dikaji dari 4 faktor :

- a. Jumlah halaman web
- b. Jumlah link web eksternal
- c. Unggahan rich document
- d. Makalah ilmiah yang dapat di unduh

Peringkat ini diperbaharui setiap bulan Januari dan Juli, penyedia Web indikator universitas dan pusat penelitian di seluruh dunia. Pendekatan yang mempertimbangkan berbagai kegiatan ilmiah diwakili di situs akademik yang sering diwakilkan dengan penggunaan indikator bibliometrik.

Untuk tahun ini indikator kinerja ranking webometric tingkat Indonesia belum dapat kita capai karena dari target kita berada di posisi 200 sedangkan realisasinya Universitas Maritim Raja Ali Haji berada di peringkat 221.

Beberapa hal yang bisa menyebabkan target dari indikator kinerja ini belum dapat dipenuhi diantaranya :

- a. Kurangnya publikasi (rich document) atau tulisan ilmiah dari dosen/ mahasiswa.
- b. Kegiatan yang dilaksanakan baik di tingkat universitas maupun fakultas sering tidak diliput.

2. Ranking Perguruan Tinggi Nasional

Pengumuman pemeringkatan PT yang sudah dilakukan oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2015 ini bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan PT guna perbaikan terus menerus PT maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi PT di Indonesia. Hasil pemeringkatan PT ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan PT.

Dalam penentuan ranking perguruan tinggi, sering memakai metode dengan menjangar pendapat dari komunitas akademik terutama pihak manajemen kampus, mengenai keadaan kampus lain. Penilaian ini lebih condong ke arah popularitas kampus tersebut yang dilihat dari sisi subjektif, dengan terkadang mengesampingkan objektifitas kualitas sebuah institusi.



Gambar.3.8. Serah Terima Sertifikat Tanah UMRAH

Untuk target kinerja ranking perguruan tinggi nasional ini Universitas Maritim Raja Ali Haji berada pada ranking antara 1.001 s/d 1.250 dari target ranking 1.800. Salah satu faktor pencapaian target ini adalah adanya publikasi jurnal ilmiah bertaraf internasional. Diharapkan dengan semakin naiknya ranking Universitas Maritim Raja Ali Haji, dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

3. Akreditasi Institusi

Target indikator kinerja selanjutnya dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH adalah akreditasi institusi. Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadikan target akreditasi institusi adalah B. Target tersebut dicanangkan sekaligus sebagai nilai jual Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi terutama di wilayah Sumatera dan sekitarnya. Untuk tahun 2018 Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berhasil mewujudkan target akreditasi institusi B. Salah satu proses yang di rencanakan dalam mencapai target ini, UMRAH pada tahun 2015-2018 mentargetkan meningkatkan akreditasi program studi, karenasalah satu faktor pendukung tercapainya akreditasi institusi adalah program studi berakreditasi minimal B.

Di tahun 2018, Universitas Maritim Raja Ali Haji seperti pada targer indikator kinerja Presentase Prodi terakreditasi B, telah mencapai 54% secara total dari seluruh program studi yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Sebanyak 32% atau 6 program studi telah terakreditasi C, dan sisanya masih dalam proses akreditasi.

Program studi di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang belum terakreditasi secara umum memiliki beberapa “kekurangan” sehingga pasti tidak bisa mencapai nilai akreditasi maksimal, karena beberapa hal berikut:

- Sumber daya dan fasilitas yang masih terbatas serta sistem pengelolaan yang belum mapan membuat banyak syarat penilaian tidak bisa mendapat nilai maksimal.
- Kuantitas dan kualifikasi pengajar bergelar Doktor maupun jabatan Lektor Kepala/Guru Besar terbatas, sehingga tidak bisa memaksimalkan nilai sumber daya manusia.
- Belum memiliki lulusan sehingga kehilangan beberapa butir penilaian pada standar mahasiswa dan lulusan, terkait pula dengan standar Sumberdaya Manusia, Kurikulum, Proses Pembelajaran Dan Suasana Akademik, Penelitian, PPM, & Kerjasama.



Gambar 3.9. Sertifikat Akreditasi UMRAH

Akreditasi sendiri menjadi tuntutan wajib dari pemerintah kepada perguruan tinggi. Tuntutan ini diatur dari UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 61. Dengan akreditasi ini, menjadi upaya pemerintah menjamin mutu suatu lembaga pendidikan oleh lembaga yang independen, disini BAN-PT. Angka akreditasi jadi bukti bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran sudah sesuai dengan standar jaminan mutu.

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menerima status akreditasi B, yang disahkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi melalui Surat Keterangan No : 132/SK/BAN-PT/VI/2018 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Perguruan Tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Kota Tanjungpinang yang ditandatangani oleh Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi T. Basarudin pada tanggal 26 Juni 2018. Status akreditasi institusi B ini didapat setelah melalui semua rangkaian proses akreditasi institusi dengan nilai total sebesar 315.

Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH

Keberadaan Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Baru di Indonesia, masih dihadapkan pada keterbatasan yang ada di berbagai sektor. Keterbatasan – keterbatasan di berbagai sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sedikit demi sedikit harus ditingkatkan supaya target dan capaian kinerja secara keseluruhan dapat tercapai. Sampai sekarang belum pernah dilakukan uji kompetensi dan sertifikasi tenaga terampil baru.

Oleh karena itu sasaran Meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan :

- a. Persentase dosen berkualifikasi S3
- b. Persentase dosen bersertifikat pendidik
- c. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa
- d. Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen
- e. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
- f. Persentase dosen dengan jabatan guru besar
- g. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi

Dari tujuh indikator kinerja utama diatas, hampir seluruh indikator belum mencapai target yang diharapkan. Sedangkan 1 indikator kinerja utama yakni jumlah tendik yang meningkat kompetensinya capaian kinerjanya baru sebesar 25,80%.

Tabel 3.8. Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	- Persentase dosen berkualifikasi S3	10%	6%	60%
	- Persentase dosen bersertifikat pendidik	56%	46%	82%
	- Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:37	1:40	92%
	- Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	4:5	22:4	105%
	- Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	9%	2%	22%
	- Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0%	0%	0%
	- Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi	22%	7%	32%

1. Persentase dosen berkualifikasi S3

Jumlah dosen berkualifikasi S3 pada Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2018 mencapai target yaitu sebesar 60%. Angka ini disumbangkan dari Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebanyak 2 orang dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 2 orang juga lalu disumbangkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sebanyak 1 orang. Pencapaian realisasi ini di sebabkan beberapa faktor, yaitu meningkatnya kesadaran dosen yang ingin melanjutkan studi S3 dan dukungan kampus terhadap dosen untuk melanjutkan studi S3, dalam hal ini kampus memberikan bantuan studi. Untuk tahun 2018 ini

bantuan studi dapat dilaksanakan, namun hanya dalam bentuk bantuan penulisan disertasi, dosen – dosen baru yang belum memenuhi syarat dalam mengabdikan kurang dari 2 tahun. Yang kedua, ada beberapa dosen yang belum terdata sehingga target yang ada di dalam renstra belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

2. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen pada Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2018 mencapai realisasi yaitu sebesar 82%. Dari Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebanyak 2 orang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 7 orang, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 6 Orang selebihnya dari Fakultas Ekonomi sebanyak 10 Orang dan beberapa sedang dalam proses sertifikasi. Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan instansi, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membentuk tim sertifikasi yang memiliki peran membantu para dosen dalam melengkapi bahan dan proses sertifikasi dosen, tim ini dibentuk oleh wakil rektor I.

3. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa

Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa pada tahun 2018 mencapai realisasi sebesar 92%. Hal ini belum mencapai target dikarenakan meningkatnya minat masyarakat untuk kuliah di Universitas Maritim Raja Ali Haji, disisi lain adanya mahasiswa – mahasiswa yang sudah tidak aktif tetapi tidak jelas statusnya, sedangkan jumlah tenaga pendidik tidak mengalami peningkatan karena keterbatasan dalam proses perekrutan tenaga pendidik. Mengingat sistem perekrutan tenaga pendidik lebih diprioritaskan melalui seleksi CPNS.

4. Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen

Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen pada tahun 2018 mencapai target sebesar 105%. Kondisi ini secara keseluruhan sudah mencapai target dimana sampai saat ini terdapat dosen dengan status dosen tetap sebanyak 176 dosen dan 32 dosen dengan status dosen tidak tetap. Kondisi ini didukung dengan adanya kebijakan pimpinan untuk merekrut dosen tetap non PNS guna memenuhi kebutuhan dosen.

5. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala

Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala pada tahun 2018 mencapai target sebesar 22%. Di Universitas Maritim Raja Ali Haji baru terdapat 4 orang dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala. Pencapaian ini cukup rendah dari target yang disusun pada awal tahun 2018. Beberapa faktor diantaranya dosen yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji masih tergolong dosen baru sehingga untuk pemenuhan angka kredit masih perlu waktu.

NO	NAMA	JABATAN	FUNGSIONAL
1.	Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.	Dekan FKIP	Lektor Kepala
2.	Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.	Dosen FKIP	Lektor Kepala
3.	Dr. Rumzi Samin., M.Si	Dosen FE	Lektor Kepala
4.	Drs M SyuzairiMSi	Dosen FE	Lektor Kepala

Tabel. 3.9. Daftar Dosen dengan Lektor Kepala

6. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi

Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi pada tahun 2018 mencapai realisasi sebesar 32%. Database saat ini peningkatan kompetensi yang dapat dilakukan hanya mengandalkan kegiatan yang dilaksanakan oleh kementerianrisetdikti mengingat keterbatasan anggaran yang ada pada tahun 2018.



Gambar. 3.10. Kegiatan Magang Tenaga Kependidikan FIKP di UB Malang

Sasaran 4 : Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH

Produktivitas riset dapat dilihat dari faktor-faktor berikut ini: kompetensi dosen, pelatihan, motivasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Yang menyebabkan produktivitas riset yang rendah tidak lain adalah faktor kompetensi dosen mempunyai kontribusi yang paling besar dalam mempengaruhi produktivitas dosen dalam bidang penelitian, diikuti oleh faktor iklim organisasi, pelatihan, kepuasan kerja, dan motivasi.

Pernyataan di atas, saya dapatkan dari tulisan seorang dosen yang melakukan penelitian tentang keterkaitan peneliti antara produktivitas riset dengan faktor-faktor seperti kompetensi dosen, pelatihan, motivasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Namun, hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi dosen adalah hal yang paling utama, mungkin saja tidak berlaku untuk semua tempat atau pun lingkungan. Hal yang menurut kami lebih mempengaruhi adalah motivasi.

Motivasi baik reward, insentif atau apapun bentuknya dapat menjadi hal yang paling mendorong seseorang untuk mencapai apa yang di inginkan. Karena bukan tanpa alasan, pekerjaan yang membutuhkan waktu, tenaga dan uang merupakan kolaborasi modal yang dibutuhkan untuk melakukan riset. Terlebih untuk riset dengan tingkat biaya yang tinggi dan kesulitan yang tinggi.

Sebagai motivasi untuk meningkatkan produktivitas riset yang telah diupayakan antara lain:

1. Memberikan hibah grand kepada dosen
2. Memberikan dana editing service untuk jurnal berstandar scopus
3. Memberikan dana deseminasi bagi dosen yang akan mengikuti seminar baik nasional maupun internasional
4. Memperkuat riset kerjasama dalam dan luar negeri

Tabel 3.10. Capaian Sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH	- Jumlah publikasi internasional	54	12	22,22	26	31	
	- Jumlah HKI yang didaftarkan	3	0	0	4	23	
	- Jumlah sitasi karya ilmiah	26	196	753	0	0	
	- Jumlah prototipe industri	3	0	0	1	1	
	- Jumlah prototipe R & D	0	0	0	1	1	

1. Jumlah publikasi internasional

Jumlah publikasi internasional telah melebihi target. Dari target 26 jumlah publikasi internasional, tercapai 31 jumlah publikasi internasional. Dimana 10 artikel di bidang ilmu perikanan dan kelautan terpublikasi di jurnal internasional terindeks scopus, sebanyak 7 artikel di bidang pendidikan terpublikasi di jurnal internasional, sebanyak 11 artikel di bidang ilmu politik dan ilmu sosial terpublikasi di jurnal internasional, dan sebanyak 3 artikel di bidang informatika dan elektronik terpublikasi di jurnal internasional terindex scopus.



Gambar. 3. 11. Kegiatan Workshop Pengelolaah Jurnal

2. Jumlah HKI yang didaftarkan

Hak Atas Kekayaan Intelektual adalah hak eksklusif yang diberikan suatu hukum atau peraturan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Menurut Undang –

undang yang telah disahkan oleh DPR-RI pada tanggal 21 Maret 1997, HKI adalah hak – hak secara hukum yang berhubungan dengan permasalahan hasil penemuan dan kreativitas seseorang atau beberapa orang yang berhubungan dengan perlindungan permasalahan reputasi dalam bidang komersial dan tindakan/jasa dalam bidang komersial.

Pada tahun 2018, HKI UMRAH telah melebihi dari target. Pencapaian ini sangat berbeda dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun sebelum tidak ada sama sekali HKI yang didaftarkan. Ini tidak lain dikarenakan adanya kebijakan anggaran pada tahun 2018 bahwa sebesar 10% anggaran PNPB diperuntukkan untuk penelitian sehingga jumlah HKI yang didaftarkan dapat melebihi target.

HKI yang didaftarkan ada 7 dari bidang ekonomi, ada 3 buku dari bidang pendidikan, ada 2 dari ilmu kelautan dan perikanan, dan ada 7 dari bidang teknik.

3. Jumlah prototipe industry

Pada tahun 2018, UMRAH berhasil memenuhi target adanya prototipe industry sebanyak 1 unit. Meskipun terbilang sangat kecil, namun pada tahun sebelumnya UMRAH sama sekali tidak berhasil memiliki *prototype industry*.

Prototipe industri yang dikembangkan adalah sebuah peralatan budidaya keramba jaring apung berbahan paralon.

Gambar 3.12. Keramba Jaring Apung Paralon



(tampak keseluruhannya)



(tampak pemasangannya)



(tampak keramba saat di dalam air)

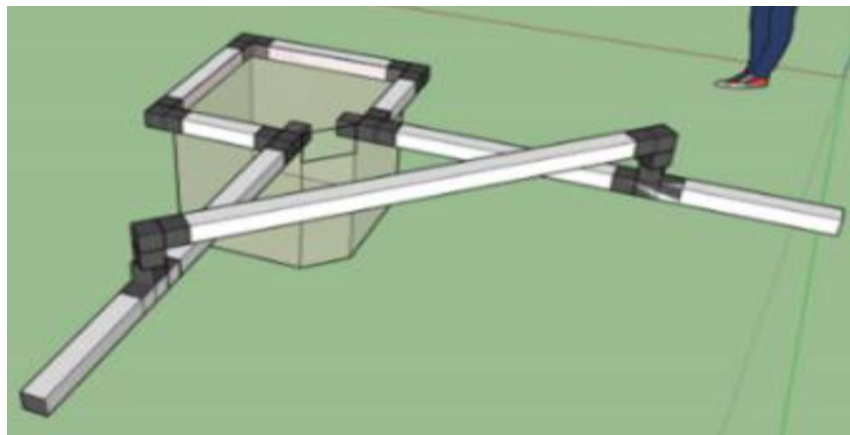
Keramba apung yang dapat dengan mudah dibuat, bahan-bahannya mudah didapat, mudah dioperasikan dan mudah dirawat sehingga diharapkan sangat dibutuhkan oleh para pelaku budidaya ikan.

Perbedaan keramba apung paralon ini dibandingkan dengan keramba yang telah dipatenkan adalah bahan rangkanya dari pipa paralon, bentuk rancangan strukturnya, lalu ada suatu mekanisme untuk mengapung dan tenggelam serta suatu mekanisme keseimbangan horizontal dan vertikal. Keunggulan keramba apung paralon ini dibandingkan dengan keramba yang telah dipatenkan adalah pemasangan keramba paralon ini sangat sederhana sehingga dapat dipasang dengan cukup mengikuti instruksi seperti menyambung pipa paralon pada umumnya.

4. Jumlah prototipe R & D

Pada tahun 2018, UMRAH memiliki target untuk pencapaian prototipe R & D, dimana tahun sebelumnya UMRAH tidak menargetkannya. Prototipe R & D yang UMRAH desain adalah di bidang ilmu kelautan yaitu sebuah Penjerat Sampah Apung.

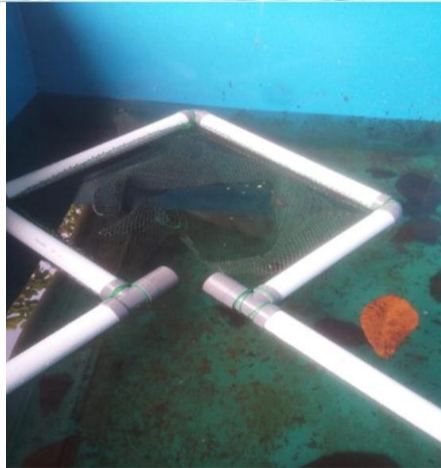
Gambar 3.13. Penjerat Sampah Apung



(desain alat)



(bentuk alat)



(saat penggunaannya)

Penjerat Sampah Apung merupakan alat untuk menjerat sampah yang terapung di perairan baik tawar maupun laut. Cara kerja alat ini adalah di letakkan permanen pada posisi arus yang membawa sampah terapung, sehingga sampah yang terbawa arus akan terjerat jika memasuki bukaan alat ini. Dengan alat ini sampah-sampah dapat di jerat sebelum mencapai pesisir atau bantaran sehingga juga mempermudah pekerjaan petugas kebersihan perairan untuk mengambil sampah ini pada bagian penampung sampahnya.

Sasaran 5 : Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH

Sasaran ini merupakan salah satu prioritas di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi perguruan tinggi sebagai tempat dalam membuat inovasi di bidang teknologi, terutama di teknologi kemaritiman seperti yang tertuang dalam visi UMRAH.

Tabel. 3.11 Perbandingan Capaian Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi UMRAH Tahun 2017 dan 2018

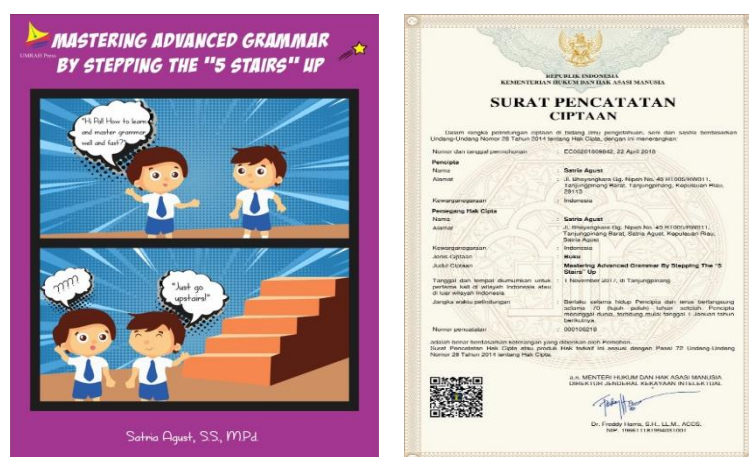
Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	- Jumlah produk inovasi	4	1	25%	1	2	200%

Sumber : Data Sub Bagian Perencanaan

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2017 dan 2018 sasaran menguatnya kapasitas inovasi UMRAH baru menyertakan satu indikator kinerja utama yakni Jumlah produk inovasi. Capaian kinerja untuk tahun 2018 pada indikator kinerja ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 100%. Produk inovasi yang dihasilkan di tahun 2018 ada sebanyak 2 inovasi yaitu Terumbu Beton Rakitan dan Hak Paten Buku Ajar yang berjudul “*Mastering Advanced Grammar by Stepping the 5 Stairs Up*” penulis Satria Agust, S.S., M.Pd. Buku Ajar ini merupakan sebuah buku yang aplikatif yang dirancang untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang berada di semester 4 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji yang mana Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di buku ini juga dirancang untuk mereka yang ingin menguasai grammar. Buku ini mengakomodir bagi mereka yang masih memiliki masalah memahami grammar. Menyediakan para mahasiswa buku yang aplikatif akan membuat mereka mudah untuk menganalisa proses-proses bagaimana kalimat Bahasa Inggris dengan tensis tertentu dibentuk. Topik-topik yang dibahas dalam bab-bab buku ajar ini adalah: (1) Gambaran umum mengenai simple present, past, continuous, present perfect, dan modals dengan mengimplementasikan pola-pola kalimat bahasa Inggris dasar; (2) Grammatical Errors; (3) future times; (4) present perfect tenses; (5) inversion; (6) wishes and hopes; (7) modal forms and the functions of modals; (8) relative and non-finite clauses; (9) appositives and appositive phrases and adverb clauses; dan (10) clauses reduction.

Gambar 3.14. Hak Paten Buku Ajar

“Mastering Advanced Grammar by Stepping the 5 Stairs Up”



Terumbu Beton Rakitan dibuat dengan tujuan untuk konservasi pemulihan ekosistem terumbu karang di alam ataupun dijual sebagai biota hias untuk akuarium air laut. Terumbu ini merupakan buatan manusia dengan menggunakan beton. Bahan beton sebagai karang

buatan telah dipatentkan (US5215406A) bentuk dari beton karang buatan yang tunggal bentuk beton berpori (JP5143447B2) bentuk tetrapod (JP2010275155A), struktur dengan bentuk bangun ruang (US7513711B1) dan setengah lingkaran (JP4652262B2) telah ada, lalu terumbu buatan dengan blok yang dapat digabungkan (US6431792B1), lalu dari pipa polietilena yang digabungkan (IDP000042732) dan tempurung kelapa yang digabungkan (IDS000001231). Dari semua terumbu buatan tersebut belum ada yang menggunakan invensi yang diklaim. Perbedaan terumbu beton rakitan ini dibandingkan dengan terumbu buatan lainnya adalah bentuk betonnya yang berupa batangan batangan yang dirakit menjadi suatu bentuk kesatuan.

Invensi berupa terumbu beton rakitan ini merupakan terumbu buatan yang dibuat dari gabungan batangan beton yang sedemikian rupa sehingga dapat menyatu dengan kokoh. Rangkaian susunan batangan beton ini dengan mekanisme penyambungannya tertentu merupakan susunan yang paling efisien dalam perakitannya membentuk terumbu dan paling efektif dalam fungsinya sebagai tempat peletakan anakan karang hasil transplantasi. Bentuk formasi perakitan batangan beton dirancang juga agar mudah dibuat dalam produksi dan mudah dirakit dilapangan. Pada terumbu beton rakitan ini, anakan karang hasil transplantasi dapat diletakkan pada bagian atas struktur ini. Saat ini Terumbu Beton Rakitan sedang dalam pengajuan HKI paten sederhana dengan nomor pada hibah UBER HKI 2018.

Gambar 3. 15. Produk Inovasi Terumbu Beton Rakitan



(saat penggunaannya)



(bentuk keseluruhan)

Sasaran 6 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola

Fokus dalam pelaksanaan Tata kelola adalah pengendalian dan pengontrolan baik struktur organisasi, tugas fungsi personil, mekanisme tata kelola dan kepemimpinan. Tata kelola ini apabila dilaksanakan dengan benar, sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, maka akan mendorong suasana kerja secara profesional, karena struktur organisasi jelas, tugas-tugas, fungsi personil dan mekanismenya jelas dan diterapkan. Untuk saat ini indikator kinerja pada sasaran meningkatnya kualitas tata kelola terdiri dari:

1. Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rancana Kerja Anggaran
2. Indeks kepuasan pelayanan

Tabel 3.12. Capaian Meningkatnya Kualitas Tata Kelola 2018

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
6	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rancana Kerja Anggaran	90%	94%	104%
		Indeks kepuasan pelayanan	Baik	Baik	

1. Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rancana Kerja Anggaran

Evaluasi merupakan bagian dari tahapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang memiliki peran yang cukup penting. Evaluasi kinerja atas aspek implementasi yang dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Dalam melakukan penilaian/ evaluasi ini dilakukan beberapa tahapan, diantaranya monitoring dan evaluasi secara berkala setiap triwulan, yang dilakukan oleh Kementerian melalui aplikasi SiMonev. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan data realisasi dengan target yang direncanakan sebelumnya. Adapun aspek penilaian kinerja ini adalah capaian fisik dan realisasi penggunaan Anggaran pada RKAKL dan capaian Perjanjian Kinerja Rektor dengan Menteri Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Mengingat sasaran ini baru di jadikan salah satu target kinerja pada tahun 2018, maka data perbandingan realisasi 2017 dan 2018 belum dapat ditampilkan pada laporan ini.

Berdasarkan Data di atas, capaian realisasi Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rancana Kerja Anggaran sebesar 94% lebih tinggi dibandingkan target yang disusun sebesar

90%. Capaian yang melebihi target ini merupakan hasil dari beberapa program yang dilakukan di Biro Umum Perencanaan dan Keuangan, diantaranya:

1. Menyusun jadwal usulan revisi KPA, meski revisi dilakukan pada tahun 2018 sebanyak 6 kali namun untuk revisi tingkat KPA hanya dilakukan sebanyak 2 kali selebihnya revisi Penambahan Anggaran Operasional Perkantoran, Administrasi, Penambahan Gaji dan Penambahan PNPB, meskipun dalam pelaksanaan masih banyak kelemahan diantaranya tidak konsistennya dalam penentuan waktu pelaksanaan revisi.
2. Adanya Penyusunan Perjanjian Kinerja Tingkat Dekan dan Laporan Kinerja Tingkat Fakultas Tahun 2018.
3. Melakukan Monitoring Pelaksanaan Program dan Anggaran, walaupun pada tahun ini baru dapat dilakukan satu kali dalam setahun.

2. Indeks Kepuasan Pelayanan

Berdasarkan amanat undang-undang nomor 25 tahun 2009 mengenai pelayanan publik menjelaskan tentang prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang merupakan efektifitas fungsi-fungsi pemerintahan itu sendiri. Dalam undang-undang ini pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan / atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Penyelenggara pelayanan publik yang selanjutnya disebut Penyelenggara adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik. Ruang lingkup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pendidikan, pengajaran, pekerjaan dan usaha, tempat tinggal, komunikasi dan informasi, lingkungan hidup, kesehatan, jaminan sosial, energi, perbankan, perhubungan, sumber daya alam, pariwisata, dan sektor strategis lainnya. (3) Pelayanan barang publik sebagaimana dimaksud. UMRAH merupakan salah satu institusi pemerintah yang memiliki fungsi pendidikan, sehingga UMRAH memiliki kewajiban menjalankan amanat undang-undang tersebut dalam bidang pendidikan.

Dalam undang-undang ini pada bab III pembina, organisasi penyelenggara, dan penataan pelayanan public bagian ketiga evaluasi dan pengelolaan pelaksana pelayanan publik, pasal 10 ayat (1) Penyelenggara berkewajiban melaksanakan evaluasi terhadap

kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan sasaran UMRAH terkait Meningkatkan Tata Kelola dengan indikator Indeks Kepuasan Pelayanan. Berikut hasil penilaian terkait indikator Indeks Kepuasan Pelayanan.

Penilaian di atas merupakan penilaian terkait pelayanan keuangan di UMRAH, mengenai pengurusan administrasi keuangan untuk mahasiswa. Sesuai rencana aksi yang dibuat pada awal tahun 2018, perbaikan pelayanan tahun ini fokus pada pelayanan keuangan terkait pengurusan administrasi keuangan untuk mahasiswa di UMRAH pelayanan ini meliputi ketepatan waktu pengurusan sesuai SOP, dan keramahan. Dari 58 responden sebanyak 56 orang atau 96,6% menilai baik, 2 orang atau 3,4% menilai cukup.

3.5. Realisasi Anggaran

Pagu awal belanja Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah sebesar Rp. 47.810.062.000,- yang digunakan untuk melaksanakan rencana kinerja yang sudah dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018. Pagu sebesar itu digunakan untuk membiayai tiga fungsi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menjalankan kegiatannya yaitu : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri, Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS dan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 3.13. Pagu Anggaran Menurut Jenis Kegiatan UMRAH 2018

Kegiatan	Anggaran Semula (Rp.)	Anggaran Menjadi (Rp.)
1. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	11.800.000.000,-	11.800.000.000,-
2. Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	18.197.784.000,-	20.640.337.000,-
3. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	17.812.278.000,-	24.057.086.000,-
TOTAL	47.810.062.000,-	56.497.423.000,-

Di akhir tahun 2018 pagu anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji direvisi menjadi sebesar Rp. 56.497.423.000,- terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 8.687.361.000. Kenaikan jumlah anggaran ini dikarenakan adanya penambahan anggaran pada kegiatan Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS dan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dari total anggaran di akhir tahun 2018 sebesar Rp. 56.497.423.000,- tingkat realisasi capaian serapannya sebesar Rp. 53.139.271.348,- atau mencapai 94%, seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.14. Realisasi Anggaran UMRAH Tahun 2018 Per Output

Output	Uraian	Pagu	Realisasi	%
2642.001	Layanan Perkantoran Satker [Base Line]	9,883,700,000.00	9,361,561,975.00	94.72
2642.002	Layanan Pembelajaran [Base Line]	271,687,000.00	268,110,325.00	98.68
2642.003	Buku Pustaka [Base Line]	719,500,000.00	715,063,700.00	99.38
2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM [Base Line]	266,316,000.00	262,123,859.00	98.43
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran [Base Line]	658,797,000.00	651,055,840.00	98.82
5741.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	20,640,337,000.00	19,365,451,833.00	93.82
5742.001	Layanan Pendidikan [Base Line]	8,381,674,000.00	7,948,833,315.00	94.84
5742.002	Penelitian [Base Line]	1,783,496,000.00	1,511,013,199.00	84.72
5742.003	Pengabdian Masyarakat [Base Line]	698,738,000.00	686,240,000.00	98.21
5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran [Base Line]	1,097,700,000.00	1,043,151,900.00	95.03
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran [Base Line]	3,177,037,000.00	3,073,516,080.00	96.74
5742.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	8,918,441,000.00	8,253,149,322.00	92.54
Total		56,497,423,000.00	53,139,271,348.00	94.06

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2018 ini merupakan paparan informasi atas hasil dan capaian kinerja yang dicapai periode Tahun Anggaran 2018 secara keseluruhan, dalam upaya ikut berperan serta dalam memajukan mutu pendidikan tinggi khususnya di Provinsi Kepulauan Riau dan penyediaan sarana dan prasarana serta hasil – hasil penelitian yang dapat memberi nilai manfaat secara nyata bagi masyarakat. Berbagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan seperti apa yang tersaji dalam capaian kinerja indikator kinerja utama, telah kami gambarkan sesuai dengan angka – angka yang ada.

Tahun 2018 merupakan tahun ke empat Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Strategis 2015 – 2019 yang telah dibuat. Ada beberapa kendala dalam rangka pelaksanaan capaian kinerja secara maksimal, diantaranya keterbatasan sumber daya, keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan anggaran yang ada serta belum sepehamnya unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menyusun target perjanjian kinerja. Oleh karena itu diperlukan upaya dan kerja yang lebih keras dan terukur sekaligus melakukan konsolidasi baik secara internal maupun dengan stakeholder pendukung Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga semua target – target yang sudah dibuat pada Perjanjian Kinerja semaksimal mungkin dapat direalisasikan.

Secara umum target – target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil dilaksanakan dengan baik, bahkan ada Indikator Kinerja Utama (IKU) capaian realisasi kinerjanya berhasil melebihi target yang telah ditentukan. Terhadap indikator kinerja yang belum mencapai target yang telah ditentukan, upaya perbaikan setiap kendala untuk meningkatkan capaian indikator outcome yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja, Universitas Maritim Raja Ali Haji kedepan akan terus berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan peningkatan efektivitas peraturan internal yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa diselaraskan dengan kebijakan program dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi selaku institusi yang menaungi Universitas Maritim Raja Ali Haji dan seluruh stakeholder yang ada.

Beberapa capaian kinerja yang kedepan perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : Jumlah mahasiswa berprestasi, Persentase lulusan tepat waktu, Rata – rata lama sudi lulusan, Persentase mahasiswa penerima beasiswa, Ranking webometric Indonesia, Persentase dosen bersertifikat pendidik, Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa, Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala.

Universitas Maritim Raja Ali Haji juga berkomitmen terhadap perkembangan dunia maritim di Indonesia khususnya di Wilayah Barat sesuai dengan Visi Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah Menjadi universitas terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman. Berbagai macam usaha peningkatan perekonomian, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis kemaritiman menjadi perhatian khusus bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji ke depannya.

Dimasa yang akan datang dengan berbekal komitmen, kerja keras, kesamaan persepsi serta sumber daya yang terbatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji akan berusaha keras meningkatkan kinerjanya sesuai dengan peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga perintah sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2015 – 2019 di bidang pendidikan tinggi yang berbasis kemaritiman dapat dicapai dan ditingkatkan.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc.

Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

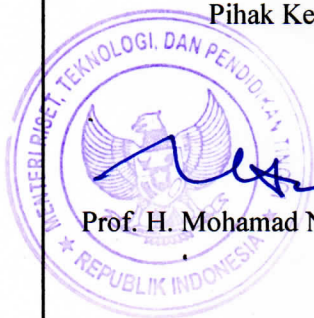
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Februari 2018

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc.

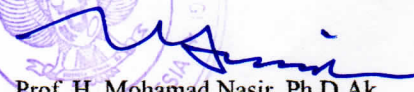
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH	Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	40 persen
	Presentase prodi terakreditasi minimal B	54 persen
	Jumlah mahasiswa berprestasi	149 Mahasiswa
	Persentase lulusan tepat waktu	42 persen
	Rata-rata lama studi lulusan	9 semester
	Rata-rata IPK lulusan	3,19 IPK
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	24,1% persen
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH	Rangking webometric Indonesia	200
	Rangking PT Nasional	1800
	Akreditasi Institusi	B
Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Presentase dosen berkualifikasi S3	8 persen
	Presentase dosen bersertifikat pendidik	46,1% persen
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:28
	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	14:20
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4 persen
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	20 persen
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH	Jumlah publikasi internasional	26
	Jumlah HKI yang didaftarkan	4
	Jumlah prototipe R & D	1
	Jumlah prototipe industri	1
Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi	1
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran	90 persen
	Indeks kepuasan pelayanan	Baik

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 11.800.000.000
[5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 18.197.784.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 17.812.278.000
Total	Rp. 47.810.062.000



Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 08 Januari 2018

Rektor



Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc.